



**PENGARUH HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN KEWIRAUSAHAAN
TERHADAP SIKAP MENTAL WIRASWASTA
(Studi Kasus Siswa Kelas X SMK Negeri Kalibaru Banyuwangi Tahun Ajaran
2014/2015)**

SKRIPSI

Oleh

**NURIL HUDA
NIM. 090210301097**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER**

2015



**PENGARUH HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN KEWIRAUSAHAAN
TERHADAP SIKAP MENTAL WIRASWASTA
(Studi Kasus Siswa Kelas X SMK Negeri Kalibaru Banyuwangi Tahun Ajaran
2014/2015)**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Ekonomi
Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (S1)
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Jember

Oleh

**NURIL HUDA
090210301097**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER**

2015

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada orang-orang yang selama ini mendukung saya, memberi semangat serta do'a sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini:

1. Ibunda tercinta Zainah dan Ayahanda tercinta atas segala ketulusan cinta, kasih sayang, arahan, dukungan, pengorbanan, dan do'a yang tiada henti;
2. Saudara-saudaraku tercinta yang selalu memberikan motivasi dan semangat;
3. Bapak/Ibu Guruku mulai tingkat TK, SD, SMP, dan SMA, dan Bapak/Ibu Dosen yang terhormat di Pendidikan Ekonomi-FKIP-Universitas Jember, serta semua orang yang telah dengan tulus memberikan ilmu pengetahuan, bimbingan, pengalaman dengan penuh kesabaran dan keikhlasan;
4. Almamater yang kubanggakan. Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

MOTTO

*Barang siapa yang keluar dengan tujuan untuk menuntut ilmu maka ia itu berada di jalan Allah
sehingga ia kembali*

(Hadist, riwayat Tirmidzi)

*Jika sebagian kamu mempercayai sebagian yang lain, maka
hendaklah yang dipercayai itu menunaikan amanatnya (hutangnya)
dan hendaklah ia bertaqwa kepada Allah Tuhannya.*

(Terjemahan Surat Al-Baqoroh ayat 283)

-
- Shabir, M. 1982. *400 Hadist Pilihan*. Bandung: PT.ALMA'ARIF
 - Departemen Agama Republic Indonesia. 2000. *Al – Qur'an dan Terjemahannya*. Semarang: PT Kumudasmoro Grafindo.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : NURIL HUDA

NIM : 090210301097

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul **“Pengaruh Hasil Belajar Mata Pelajaran Kewirausahaan Terhadap Sikap Mental Wiraswasta (Studi Kasus Siswa Kelas X SMK Negeri Kalibaru Banyuwangi Tahun Ajaran 2014/2015)”** adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi manapun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan serta bersedia mendapat sanksi akademik jika di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 20 April 2015

Yang menyatakan,

Nuril Huda

NIM 090210301097

SKRIPSI

**PENGARUH HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN KEWIRAUSAHAAN
TERHADAP SIKAP MENTAL WIRASWASTA
(Studi Kasus Siswa Kelas X SMK Negeri Kalibaru Banyuwangi Tahun Ajaran
2014/2015)**

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Pendidikan Program Sarjana Strata Satu (S1)
Dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Nama Mahasiswa : Nuril Huda
NIM : 090210301097
Angkatan Tahun : 2009
Tempat, Tanggal Lahir : Banyuwangi, 10 April 1991
Jurusan/Program Studi : P.IPS/P.Ekonomi

Disetujui:

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Drs. Joko Widodo, MM
NIP. 19600217 198603 1 003

Titin Kartini, S.Pd, M.Pd
NIP. 19801205 200604 2 001

PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Pengaruh Hasil Belajar Mata Pelajaran Kewirausahaan Terhadap Sikap Mental Wiraswasta (Studi Kasus Siswa Kelas X SMK Negeri Kalibaru Banyuwangi Tahun Ajaran 2014/2015)” telah di uji dan disahkan oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember pada :

hari, tanggal : Senin, 6 April 2015

tempat : Gedung I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Tim Penguji:

Ketua

Sekretaris,

Drs. Joko Widodo, MM
NIP. 19600217 198603 1 003

Titin Kartini, S.Pd, M.Pd
NIP. 19801205 200604 2 001

Anggota I,

Anggota II,

Drs. Umar HMS, M.Si
NIP. 19621231 198802 1 001

Drs. Pudjo Suharso, M.Si
NIP. 19591116 198601 1 001

Mengesahkan
Dekan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Jember

Prof. Dr. Sunardi, M.Pd
NIP. 19540501 198303 1 005

RINGKASAN

”Pengaruh Hasil Belajar Mata Pelajaran Kewirausahaan Terhadap Sikap Mental Wiraswasta (Studi Kasus SMK Negeri Kalibaru Banyuwangi Tahun Ajaran 2014/2015); Nuril Huda, 090210301097; 2015; 42 halaman; Program Studi Pendidikan Ekonomi Jurusan IPS Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Menurut UU No.20 tahun 2003 pasal 3 tentang sistem pendidikan nasional menyatakan bahwa “pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban dan bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa”. Sejalan dengan peraturan tersebut salah satu jalur pendidikan yang dikembangkan untuk meningkatkan potensi peserta didik menjadi manusia berilmu mandiri, kreatif dan cakap adalah melalui Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Sekolah menengah kejuruan merupakan salah satu lembaga pendidikan yang bertanggung jawab untuk menciptakan sumber daya manusia yang memiliki keterampilan dan keahlian. Salah satu cara untuk meningkatkan kemampuan siswa terutama mengenai pengetahuan tentang kewirausahaan adalah melalui pemberian mata pelajaran kewirausahaan di sekolah.

Fungsi materi kewirausahaan adalah memberikan pengetahuan dasar dalam berwirausaha bagi siswa, sehingga nantinya akan mempunyai bekal untuk menghadapi tantangan kerja setelah mereka lulus dari sekolah.

Seseorang yang memiliki sikap mental wirausaha tidak suka menggantungkan hidupnya pada orang lain mereka selalu berpikir kreatif dan inovatif untuk mengoptimalkan sumber daya alam. Sikap mental kewirausahaan perlu ditanamkan kepada generasi muda yaitu khususnya pelajar. Sikap kewirausahaan tidak akan timbul begitu saja, tetapi harus di tanamkan sejak dini, baik melalui pendidikan kewirausahaan yang didapat disekolah maupun diluar sekolah,

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya pengaruh yang signifikan dari Hasil Belajar Mata Pelajaran Kewirausahaan

Terhadap Sikap Mental Wiraswasta (Studi Kasus SMK Negeri Kalibaru Banyuwangi Tahun Ajaran 2014/2015)

Jenis Penelitian ini merupakan penelitian dengan pendekatan kuantitatif. Responden yang digunakan sebagai objek penelitian sebanyak 80 orang.. Penentuan lokasi penelitian menggunakan *purposive area*, sedangkan untuk menentukan responden penelitian menggunakan metode *proportional random sampling*. Untuk mengumpulkan data, peneliti menggunakan metode angket, wawancara, dan observasi. Analisis data yang digunakan adalah analisis inferensial yaitu dengan analisis regresi linier sederhana.

Hasil penelitian dengan analisis koefisien determinasi diperoleh angka R_{square} sebesar 0,770 menunjukkan bahwa pengaruh hasil belajar mata pelajaran kewirausahaan terhadap sikap mental wiraswasta sebesar 77%, sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa variable hasil belajar mata pelajaran kewirausahaan berpengaruh terhadap sikap mental wiraswasta diterima, dengan demikian tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan dari variable hasil belajar mata pelajaran kewirausahaan terhadap sikap mental wiraswasta (studi kasus siswa kelas X SMK Negeri Kalibaru Banyuwangi Tahun Ajaran 2014/2015) terpenuhi.

PRAKATA

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. Atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Hasil Belajar Mata Pelajaran Kewirausahaan Terhadap Sikap Mental Wiraswasta (Studi Kasus Siswa Kelas X SMK Negeri Kalibaru Banyuwangi Tahun Ajaran 2014/2015)”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S-1) pada Program Studi Pendidikan Ekonomi, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Sunardi, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember;
2. Dr. Sukidin, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember;
3. Dr. Sukidin, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
4. Drs. Joko Widodo, MM selaku Dosen Pembimbing Utama, dan Titin Kartini, S.Pd, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Anggota yang telah membimbing dan meluangkan waktunya dalam penulisan skripsi ini;
5. Drs. Umar HMS, M.Si dan Drs. Pudjo Suharso, M.Si selaku Dosen Penguji I dan II yang telah memberikan arahan dan masukan dalam penulisan skripsi ini;
6. Dra. Retna Ngesti S, M.P selaku Dosen Pembimbing Akademik Program Studi Pendidikan Ekonomi;
7. H. Paidi, S.ST, MT selaku Kepala Sekolah SMK Negeri Kalibaru Banyuwangi yang turut membantu dalam pengumpulan data skripsi ini;

8. Siti Nurhayani, S.Pd sebagai Guru Mata Pelajaran Kewirausahaan yang telah bersedia menjadi informan dan Siswa kelas X SMK Negeri Kalibaru Banyuwangi telah bersedia menjadi Responden dalam penelitian ini;
9. Sahabat-sahabat terbaikku PE'2009, an semua mahasiswa Pendidikan Ekonomi terima kasih atas kebersamaannya.
10. Semua pihak yang telah banyak membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak bisa saya sebutkan satu-persatu, terima kasih untuk kalian semua.

Penulis juga menerima segala kritik dan saran yang membangun dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Penulis juga berharap semoga penulisan skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak di kemudian hari, Amin.

Jember, 14 maret 2014

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN MOTTO	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PEMBIMBINGAN	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
RINGKASAN	vii
PRAKATA	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Manfaat Penelitian	3
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Penelitian Terdahulu	5
2.2 Landasan Teori	6
2.2.1 Belajar	6
2.2.2 Hasil Belajar	7
2.2.3 Kewirausahaan	9
2.2.4 Sikap Mental Wiraswasta	10
2.2.5 Pengaruh Hasil Belajar Mata Pelajaran Kewirausahaan Terhadap Sikap Mental Wiraswasta.....	15

2.3 Kerangka Konseptual	17
2.4 Hipotesis Penelitian	17
BAB 3. METODE PENELITIAN	18
3.1 Rancangan Penelitian	18
3.2 Metode Penentuan Lokasi Penelitian	18
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian	19
3.3.1 Populasi Penelitian	19
3.3.2 Sampel Penelitian	19
3.4 Definisi Operasional Variabel	21
3.4.1 Hasil Belajar Mata Pelajaran Kewirausahaan (X)	21
3.4.2 Sikap Mental Wiraswasta (Y).....	22
3.5 Jenis Data dan Sumber Data	22
3.5.1 Jenis Data.....	22
3.5.2 Sumber Data	23
3.6 Metode Pengumpulan Data	23
3.6.1 Metode Angket	23
3.6.2 Metode Wawancara	23
3.6.3 Metode Dokumen	24
3.7 Uji Validitas dan Uji Reliabelitas	24
3.7.1 Uji Validitas.....	24
3.7.2 Uji Reliabelitas	25
3.8 Teknik Pengumpulan Data	26
3.8.1 Editing	26
3.8.2 Koding	26
3.8.3 Tabulasi Data.....	27
3.9 Metode Analisis Data	27
3.9.2 Analisis Infrensial.....	27

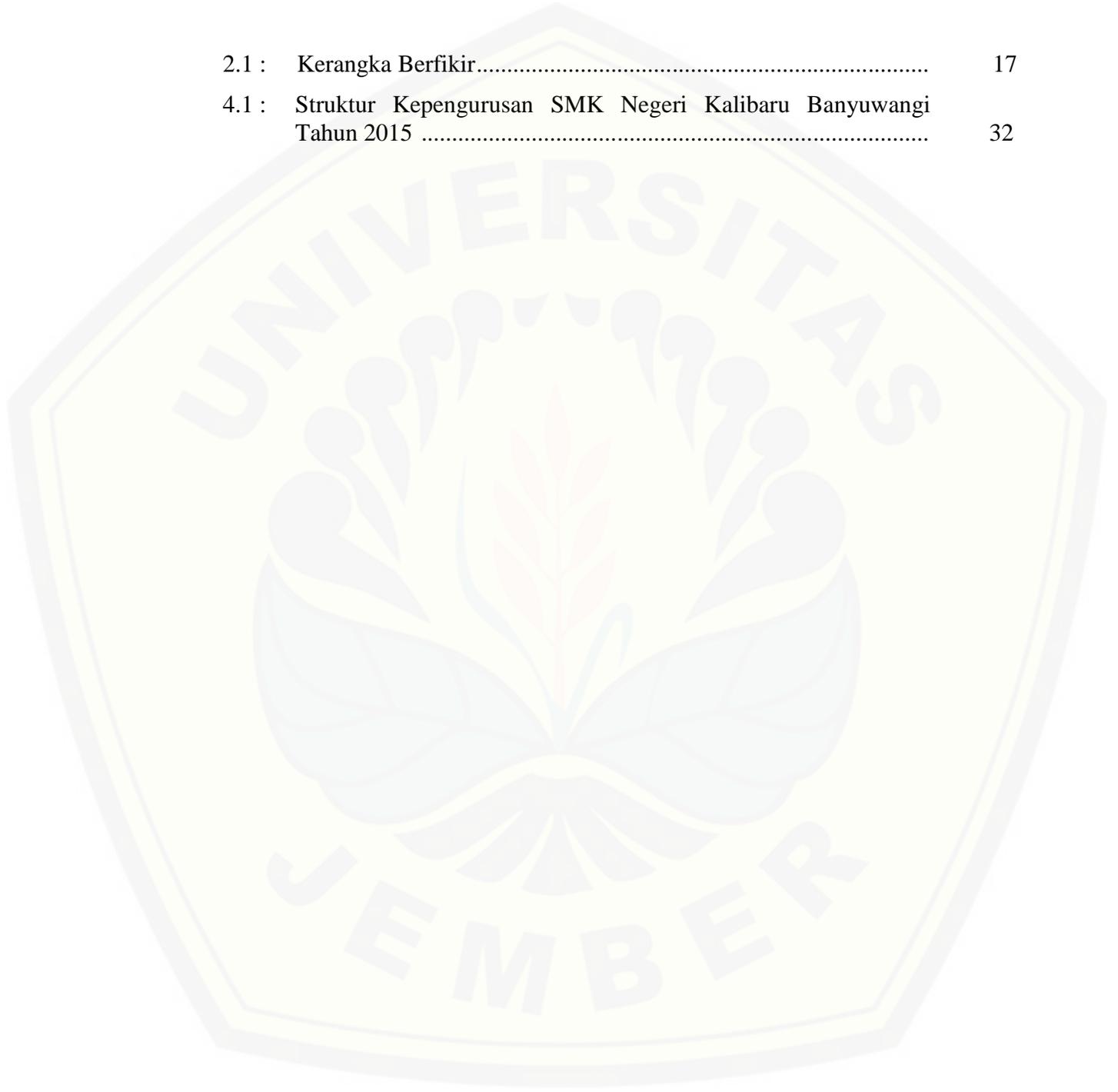
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	31
4.1 Data Pelengkap	31
4.1.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	31
4.1.2 Struktur Kepengurusan SMK Negeri Kalibaru Banyuwangi	32
4.2 Data Utama	33
4.3 Uji Validitas dan Reliabelitas	33
4.3.1 Uji Validitas	33
4.3.2 Uji Reliabelitas	34
4.4 Analisis Data	35
4.4.1 Analisis Infrensial	35
4.5 Pembahasan Hasil Penelitian	38
4.6 Kekuatan dan Kelemahan Hasil Penelitian.....	40
BAB 5. PENUTUP	41
5.1 Kesimpulan	41
5.2 Saran	41
DAFTAR PUSTAKA	42
LAMPIRAN-LAMPIRAN	44

DAFTAR TABEL

3.1	: Jumlah Populasi Penelitian.....	19
3.2	: Jumlah Sampel Penelitian	21
3.3	: Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi.....	28
4.1	: Hasil Uji Validitas Variabel Sikap Mental Wiraswasta.....	33
4.2	: Uji Reliabelitas.....	34
4.3	: Hasil Analisis Garis Regresi Linier Sederhana.....	35
4.4	: Hasil Analisis Uji F	37

DAFTAR GAMBAR

2.1 : Kerangka Berfikir.....	17
4.1 : Struktur Kepengurusan SMK Negeri Kalibaru Banyuwangi Tahun 2015	32

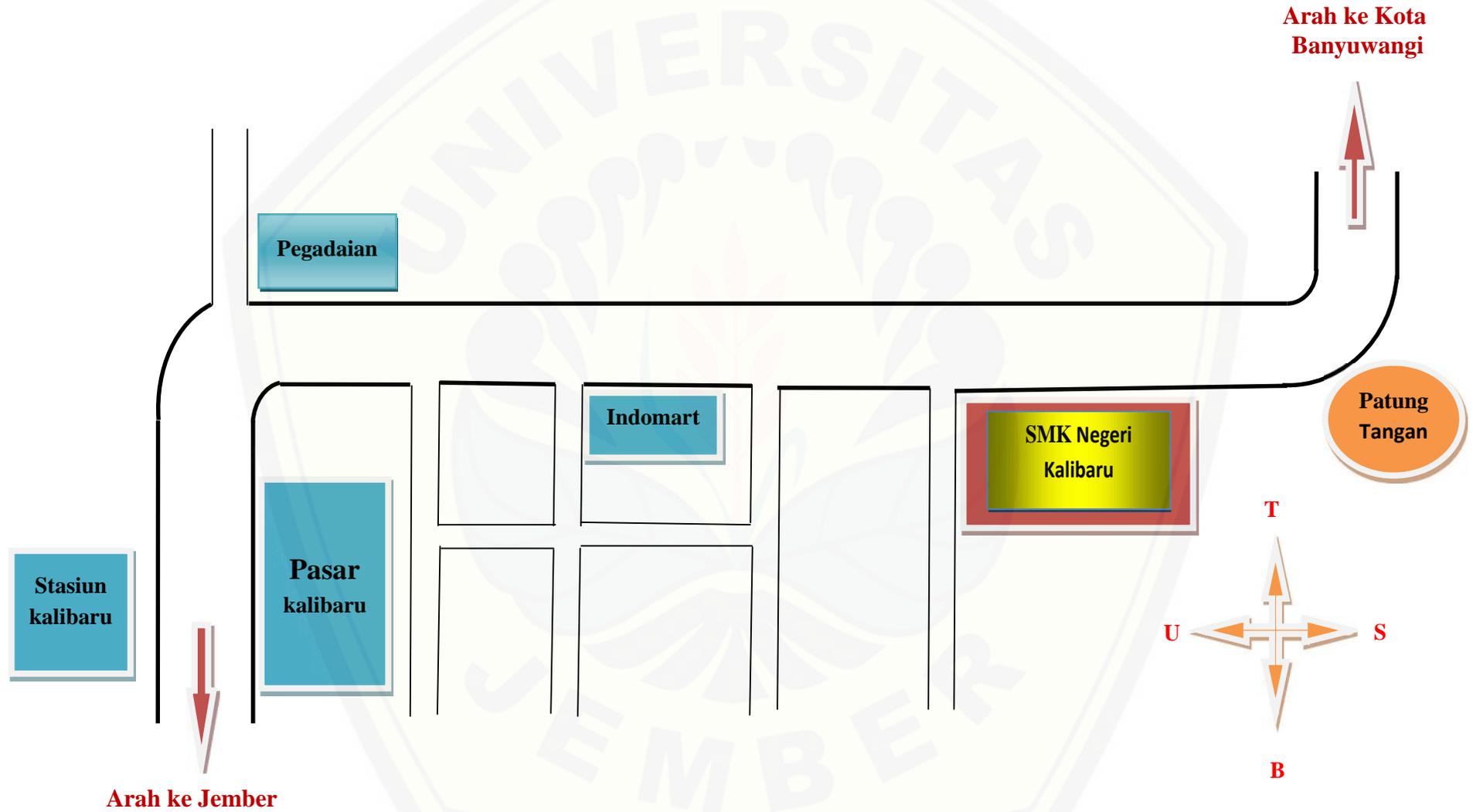


DAFTAR LAMPIRAN

A. Matrik Penelitian.....	44
B. Tuntunan Penelitian.....	45
C. Angket Penelitian.....	46
D. Tuntunan Wawancara.....	50
E. Transkrip Wawancara Dengan Informan.....	51
F. Transkrip Wawancara Dengan Responden.....	53
G. Data Responden Siswa Kelas X SMK Negeri Kalibaru Banyuwangi.....	55
H. Rekapitulasi Angket.....	58
I. Tabulasi Data.....	63
J. Hasil Analisis Data.....	66
K. Tabel R.....	83
L. Tabel F.....	84
M. Denah Sekolah SMK Negeri Kalibau Banyuwangi.....	87
N. Lembar Konsultasi Skripsi.....	88
O. Lembar Konsultasi Skripsi.....	89
P. Surat izin Obsevasi.....	90
Q. Surat izin Penelitian.....	91
R. Surat Balasan.....	92
S. Daftar Riwayat Hidup.....	93
T. Dokumentasi.....	94

DENAH LOKASI SMK NEGERI KALIBARU BANYUWANGI

xvii



BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut UU No.20 tahun 2003 pasal 3 tentang sistem pendidikan nasional menyatakan bahwa “pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban dan bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa”. Tujuan pendidikan nasional adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Sejalan dengan peraturan tersebut berarti bahwa salah satu jalur pendidikan yang dikembangkan untuk meningkatkan potensi peserta didik menjadi manusia berilmu mandiri, kreatif dan cakap adalah melalui pendidikan kejuruan, yang mana di Indonesia dinamakan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Sekolah menengah kejuruan merupakan salah satu lembaga pendidikan yang bertanggung jawab untuk menciptakan sumber daya manusia yang memiliki keterampilan dan keahlian. Sehingga lulusannya dapat mengembangkan kinerja apabila terjun dalam dunia kerja. Pendidikan SMK itu sendiri bertujuan meningkatkan kemampuan siswa untuk dapat mengembangkan diri sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian, serta menyiapkan siswa untuk memasuki lapangan kerja dan mengembangkan sikap professional. Salah satu cara untuk meningkatkan kemampuan siswa terutama mengenai pengetahuan tentang kewirausahaan adalah melalui pemberian mata pelajaran kewirausahaan di sekolah.

Mata Pelajaran Kewirausahaan itu sendiri merupakan salah satu materi pelajaran yang ada di SMK. Pemberian materi Kewirausahaan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dimaksudkan memberikan nilai lebih kepada lulusan SMK, yaitu agar mereka bisa membuka lapangan pekerjaan sendiri atau menjadi *entrepreneurship* muda kelak jika sudah menyelesaikan pendidikannya. Hakikat pemberian materi kewirausahaan adalah menanamkan sikap, pembukaan wawasan dan pembekalan

pengalaman awal yang dalam proses pembelajarannya bukan sekedar hafalan atau target kognitif, tetapi dipelajari melalui penanaman kebiasaan yang harus dikerjakan atau dilakukan sendiri secara berulang-ulang dan tidak hanya sekedar mengerti dan memahami. Fungsi materi kewirausahaan adalah memberikan pengetahuan dasar dalam berwirausaha bagi siswa, dengan adanya materi kewirausahaan diharapkan siswa akan mempunyai pengetahuan dan teknik dasar berwirausaha, sehingga akan mempunyai bekal untuk menghadapi tantangan kerja setelah mereka lulus dari sekolah.

Seseorang yang memiliki sikap mental wirausaha tidak suka menggantungkan hidupnya pada orang lain mereka selalu berpikir kreatif dan inovatif untuk mengoptimalkan sumber daya alam, selalu tidak puas atas pencapaian yang sudah didapat, dari waktu ke waktu selalu mencari peluang untuk meningkatkan usaha dan kehidupannya. Hal ini berarti sikap kewirausahaan adalah sikap yang harus dimiliki oleh seorang wirausaha. Sikap mental wirausaha memiliki peranan yang penting dalam pertumbuhan ekonomi. Sikap mental kewirausahaan perlu ditanamkan kepada generasi muda yaitu khususnya pelajar, mereka adalah sumber daya manusia potensial yang memiliki ide-ide cemerlang dan penerus pembangunan nasional. Sikap mental kewirausahaan tidak akan timbul begitu saja, tetapi harus di tanamkan sejak dini, baik melalui pendidikan kewirausahaan maupun pendidikan informal, pendidikan kewirausahaan dapat diperoleh melalui Sekolah Menengah Kejuruan atau yang biasa disebut SMK.

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMK Negeri Kalibaru Banyuwangi, salah satu sekolah kejuruan yang memberikan pengetahuan tentang sikap mental kewirausahaan melalui pemberian materi kewirausahaan. Kondisi di lapangan menunjukkan bahwa mengenai pengetahuan pembentukan sikap mental berwirausaha sudah cukup baik, namun untuk pemahaman siswa terhadap materi kewirausahaan masih tergolong sedang. Hal ini terlihat dari hasil rapot mata pelajaran kewirausahaan siswa yang memiliki rata-rata cukup baik. SMK Negeri Kalibaru Banyuwangi merupakan sekolah yang memiliki 6 program keahlian yaitu Akuntansi, Agribisnis

Ternak Ruminansia, Agribisnis Perikanan, Teknik Kendaraan Ringan, Agribisnis Ternak Unggas dan Teknik Komputer Jaringan. Semua program keahlian tersebut memiliki nilai lebih karena pemberian teori dan prakteknya lebih mengarah pada pembentukan perilaku dan sikap berwirausaha, siswa dapat merasakan dan mempraktekannya langsung pengetahuan yang didapatnya sesuai program keahliannya sehingga dengan sendirinya sikap mental dan jiwa kewirausahaan akan terbentuk.

Berdasarkan uraian yang dipaparkan diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “*Pengaruh Hasil Belajar Mata Pelajaran Kewirausahaan Terhadap Sikap Mental Wiraswasta*” (Studi Kasus Siswa Kelas X SMK Negeri Kalibaru Banyuwangi Tahun Ajaran 2014/2015).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh yang signifikan dari hasil belajar mata pelajaran kewirausahaan terhadap sikap mental wiraswasta siswa kelas X SMK Negeri Kalibaru Banyuwangi Tahun Ajaran 2014/2015.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan pengaruh hasil belajar mata pelajaran kewirausahaan terhadap sikap mental wiraswasta siswa kelas X SMK Negeri Kalibaru Banyuwangi Tahun Ajaran 2014/2015.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti, penelitian digunakan untuk mendapatkan pengalaman baru dan menambah wawasan tentang pendidikan kewirausahaan.
2. Bagi lembaga pendidikan, terutama bagi pengajar bidang studi kewirausahaan, penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk mengembangkan

dan menentukan strategi pembelajaran yang tepat agar lebih efektif dalam membentuk sikap kewirausahaan.

3. Bagi perguruan tinggi, hasil penelitian ini dapat dijadikan tambahan referensi dan kepustakaan bagi mahasiswa.



BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini menerangkan tinjauan kepustakaan tentang dasar teori yang mendukung rumusan hipotesis, baik mengenai tinjauan penelitian terdahulu maupun variabel yang akan diteliti.

2.1 Penelitian Terdahulu

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh Istianing Ayu Febrianti tahun 2010 dengan judul “Pengaruh Prestasi Belajar Kewirausahaan Terhadap Sikap Mental Wirausaha” (Studi Kasus Mahasiswa Fkip Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Jember Tahun Angkatan 2005/2006 dan 2006/2007). Penelitian ini diketahui bahwa prestasi belajar kewirausahaan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap sikap kewirausahaan mahasiswa FKIP program studi pendidikan ekonomi universitas jember tahun angkatan 2005/2006 dan 2006/2007. Hal ini dibuktikan oleh hasil F hitung sebesar 196,761 sedangkan berdasarkan F table untuk taraf kesalahan 0,05 sebesar 3,96.

Penelitian lain juga dilakukan oleh Fita Fatimah tahun 2010 dengan judul “Pengaruh Pemahaman Materi Kewirausahaan Terhadap Sikap Kewirausahaan” (Studi Kasus Siswa Kelas XI SMK Negeri 3 Jember Tahun Ajaran 2010/2011). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemahaman materi kewirausahaan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap sikap kewirausahaan Siswa Kelas XI SMK Negeri 3 Jember Tahun Ajaran 2010/2011. Hal ini dibuktikan oleh perhitungan garis regresi, yang menunjukkan bahwa Pengaruh Pemahaman Materi Kewirausahaan Terhadap Sikap Kewirausahaan pada Studi Kasus Siswa Kelas XI SMK Negeri 3 Jember Tahun Ajaran 2010/2011 adalah sebesar 0,78 yang artinya koefisien korelasinya kuat.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yakni terletak pada variabel terikatnya yakni tentang sikap mental wiraswasta. Sedangkan, perbedaannya terletak pada variabel bebas penelitian, pada penelitian ini menggunakan variabel hasil belajar mata pelajaran kewirausahaan sedangkan pada penelitian sebelumnya

menggunakan variabel Prestasi Belajar Kewirausahaan dan Pemahaman Materi Kewirausahaan.

Berdasarkan penelitian terdahulu tersebut maka kontribusi yang diberikan terhadap penelitian ini adalah sebagai acuan dan pertimbangan berpikir yang memperkuat penelitian ini. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana pengaruh hasil belajar mata pelajaran kewirausahaan terhadap sikap mental wiraswasta.

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Belajar

Proses belajar merupakan tindakan awal sebelum siswa memperoleh prestasi belajar. Pada umumnya para ahli psikologi menerima pendapat bahwa belajar adalah suatu perubahan yang relatif permanen dalam kecenderungan tingkah laku sebagai hasil praktek atau latihan. Sehingga belajar adalah proses yang aktif sesuai fungsi keseluruhan lingkungan sekitar. Apabila kita berbicara mengenai belajar berarti membicarakan bagaimana tingkah laku itu berubah melalui pengalaman dan latihan (Sudjana. 1991:5).

Menurut Hakim (2001:1) belajar adalah suatu proses perubahan didalam kepribadian manusia dan perubahan tersebut ditampakkan dalam bentuk kualitas dan kualitas tingkah laku seperti peningkatan kecakapan, pengetahuan, sikap, kebiasaan, pemahaman, keterampilan daya pikir dan lain-lain kemampuan. Selanjutnya Witherington dalam bukunya *Educational Psycology* mengemukakan belajar adalah suatu perubahan didalam kepribadian yang menyatakan diri sebagai suatu pola baru dari pada reaksi yang berupa kecakapan, sikap, kebiasaan, kepandaian atau pengertian (dalam Purwanto, 2000:84)

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa pengertian belajar adalah suatu proses untuk mencapai suatu kecakapan, kebiasaan, sikap dan pengertian suatu pengetahuan dalam usaha merubah diri menjadi semakin baik dan mampu berkat pengalamannya dalam berinteraksi dengan lingkungannya.

2.2.2 Hasil Belajar

Dalam kamus Bahasa Indonesia hasil adalah pendapat. Sesuatu yang diciptakan sukses. Sementara belajar adalah menuntut ilmu Elisabeth B. Hurlock mendefinisikan belajar adalah *Learning Is Development That Comes from Exercise and Eford*. Artinya “Belajar adalah suatu bentuk perkembangan yang timbul dari latihan dan usaha”. Sedangkan menurut Margareth “Belajar adalah proses memperoleh berbagai kecakapan”. Sementara Slameto mendefinisikan “Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan” sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Belajar bisa diartikan sebagai suatu perubahan di dalam akal pikiran seseorang pelajar yang dihasilkan atas pengalaman masa lalu sehingga terjadilah di dalamnya perubahan yang baru. Menurut Morgan, belajar adalah: “Learning is any relatively permanent change in behavior which accours as a result of practise or experience”. (belajar adalah perubahan tingkah laku yang relatif permanen atau menetap yang dihasilkan dari praktek atau pengalaman).

Menurut Nana Sudjana hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalamannya. Penilaian terhadap hasil belajar siswa untuk mengetahui sejauh mana ia telah mencapai sasaran, inilah yang disebut prestasi belajar. Seperti yang dikatakan Winkel, bahwa proses belajar yang dialami siswa menghasilkan perubahan-perubahan dalam bidang pengetahuan dan pemahaman, nilai, sikap dan Keterampilan. Adanya perubahan yang tampak dalam hasil belajar yang dihasilkan siswa terhadap pertanyaan, persoalan atau tugas yang diberikan guru

Hasil belajar memiliki posisi penting dalam pendidikan, karena sebagai tolok ukur keberhasilan proses pembelajaran, sekaligus sebagai bahan evaluasi bagi para pelaku pendidikan. Atau dapat dirumuskan sebagai:

- 1) indikator kualitas dan kuantitas materi pelajaran yang telah dikuasai peserta didik,

- 2) lambang hasrat ingin tahu peserta didik. Artinya, semakin tinggi rasa ingin tahu peserta didik terhadap materi pelajaran yang ditunjukkan dengan giat mempelajari dan memahami serta menguasai materi pelajaran, maka akan semakin tinggi prestasi yang dicapai oleh peserta didik.
- 3) inovasi dan pendorong bagi peningkatan ilmu pengetahuan dan teknologi, sekaligus berperan sebagai umpan balik bagi peningkatan mutu pendidikan.

Hasil belajar dapat diartikan sebagai hasil pencapaian peserta didik dalam mengerjakan tugas atau kegiatan pembelajaran, melalui penguasaan pengetahuan atau Keterampilan mata pelajaran disekolah yang biasanya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru. Untuk lebih kongkritnya dapat dirumuskan sebagai berikut: 1) hasil belajar adalah hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik ketika mengikuti dan mengerjakan tugas pembelajaran disekolah, 2) hasil belajar adalah pencapaian nilai mata pelajaran berdasarkan kemampuan peserta didik dalam aspek pengetahuan, ingatan, aplikasi, sintesis dan evaluasi, 3) hasil belajar adalah nilai yang dicapai oleh peserta didik melalui ulangan atau ujian yang diberikan oleh guru. Dapat disimpulkan, hasil belajar adalah hasil belajar atau nilai mata pelajaran yang dicapai oleh peserta didik melalui ulangan atau ujian yang diberikan oleh guru.

Muhibbin menyatakan bahwa hasil belajar merupakan hasil evaluasi belajar yang dilakukan guru untuk mengetahui perubahan yang terjadi pada siswa yang mencerminkan dimensi cipta, rasa dan karsa. Sehingga aspek prestasi belajar merupakan perpaduan dari aspek kognitif, aspek efektif dan aspek psikomotoris dari siswa.

Pembelajaran merupakan suatu proses yang kondisional, artinya terkait erat dengan kondisi-kondisi tertentu oleh sebab itu, pencapaian hasil baik yang ada dalam diri siswa maupun yang berasal dari luar diri siswa. Dalam mengevaluasi terhadap kegiatan belajar siswa atau hasil belajar siswa hendaknya guru memperhatikan aspek-aspek psikologi siswa. Kondisi psikologis siswa sangat mempengaruhi aktivitas dan hasil belajarnya.

Beberapa definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa sanya hasil belajar merupakan hasil usaha yang dicapai seorang siswa berupa suatu kecakapan dari kegiatan belajar dibidang akademik di madrasah/sekolah pada jangka waktu tertentu yang meliputi aspek kognitif, aspek efektif dan aspek psikomotoris dari siswa.

Hasil belajar mempunyai peranan yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Proses penilaian hasil belajar dapat memberikan informasi kepada guru tentang kemajuan siswa dalam upaya mencapai tujuan-tujuan belajarnya melalui kegiatan belajar. Selanjutnya dari informasi tersebut guru dapat menyusun dan membina kegiatan-kegiatan lebih lanjut, baik untuk keseluruhan kelas maupun individu.

2.2.3 Kewirausahaan

Pengetahuan kewirausahaan di Indonesia diajarkan disekolah terutama pada sekolah menengah kejuruan. Berikanlah para siswa penanaman sikap perilaku membuka bisnis kemudian kita membuat mereka menjadi seseorang wirausaha yang berbakat (Alma, 2000:5).

Menurut Suryana (2007:2) kewirausahaan (entrepreneurship) adalah kemampuan kreatif inovatif yang dijadikan dasar, kiat dan sumber daya untuk mencari peluang untuk sukses. Lebih lanjut Shumpeter, yang dikutip oleh Bukhari Alma(2000:12) menyatakan bahwa kewirausahaan adalah orang yang unik berpembawaan, mengambil resiko, memperkenalkan produk inovatif dan teknologi baru dalam perekonomian

Menurut Dan Steinhoff dan Jhon F. Burgess (dalam Amin) wirausaha adalah orang yang mengorganisir, mengelola dan berani menanggung resiko untuk menciptakan usaha baru dan peluang berusaha. Sedangkan Drucker (dalam Pranowo), mengatakan bahwa wirausaha selalu mencari perubahan, menanggapi dan memanfaatkannya sebagai peluang. Oleh karenanya, dapat dikatakan bahwa seorang entrepreneur adalah orang yang senang akan perubahan, karena dalam perubahan tersebut selalu ada peluang.

Wirausaha adalah orang yang berjiwa berani mengambil resiko untuk membuka usaha dalam berbagai kesempatan (Kasmir, 2006:16). Lebih lanjut seseorang wirausaha (termasuk wirakop) adalah orang yang mempunyai kemampuan melihat dan menilai kesempatan-kesempatan bisnis, mengumpulkan sumber-sumber daya yang dibutuhkan guna mengambil keuntungan darinya dan mengambil tindakan yang tepat guna mamastikan sukses.

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut dalam kesimpulan kewirausahaan adalah keberanian mengambil resiko dan kemampuan melihat peluang serta mengambil tindakan yang tepat dengan keyakinan akan kemampuan sendiri untuk memenuhi kebutuhan serta memecahkan permasalahan hidup.

2.2.4 Sikap Mental Wiraswasta

Istilah waraswasta dalam penelitian ini berasal dari bahasa sansekerta yakni *wira*, *swa*, dan *sta*. *Wira* adalah manusia unggul, teladan, berbudi luhur, berjiwa besar, berani, pahlawan dan memmiliki keagungan watak; *Swa* artinya berdiri; dan *Sta* artinya berdiri. Dengan demikian, wiraswasta berarti keberanian, keutamaan serta keperkasaan seseorang dalam memenuhi kebutuhan seseorang dalam memenuhi kebutuhan serta memecahkan permasalahan hidup dengan kekuatan yang ada pada diri sendiri.

Menurut Suryana (2006:2) kewirausahaan (*entrepreneurship*) adalah kemampuan kreatif inovatif yang dijadikan dasar, kiat dan sumber daya untuk mencari peluang untuk sukses. Suparman (2000:18) mengungkapkan kewiraswastaan adalah seni, siasat dan silat dalam usaha dan kerja dalam arti seni, siasat dan silat menghadapi dan melawan resiko. berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan kewirausahaan adalah semangat, sikap, prilaku dan kemampuan seseorang dalam menangani usaha atau kegiatan yang mengarah pada upaya mencari, menciptakan menerapkan cara kerja teknologi dan produk baru dan meningkatkan efesiensi dalam rangka memeberikan pelayanan yang lebih baik dan memperoleh keuntungan yang lebih besar.

Wiraswasta berasal dari bahasa Prancis yang berarti orang yang melihat adanya peluang kemudian menciptakan sebuah organisasi untuk memanfaatkan organisasi tersebut menurut Alma (2003: 19). Walaupun istilah tersebut berbeda satu sama lain, akan tetapi isi dan karakteristiknya sama. Oleh karena itu istilah wiraswasta sering tumpah tindih dengan istilah wiraswasta. Berdasarkan dua pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa wiraswasta adalah keberanian mengambil resiko dalam memanfaatkan peluang yang ada diatas kemampuan sendiri.

Menurut Purwanto (2000:141) Sikap merupakan respon seseorang terhadap sesuatu. Sikap atau yang dalam bahasa Inggris disebut *attitude* adalah suatu cara bereaksi terhadap suatu perangsang. Sikap adalah suatu kecenderungan untuk bereaksi dengan cara tertentu terhadap suatu perangsang atau situasi yang dihadapi. Senada dengan itu Suparman (1990:17) mengatakan sikap itu adalah keadaan diri manusia yang diwujudkan melalui tindakan berdasarkan pengalaman yang memberi pengaruh dinamik atau terarah. Sikap dalam arti lebih menyempit adalah gambaran kepribadian seseorang yang terlahir melalui gerakan fisik dan tanggapan pikiran seorang (respon evaluatif) terhadap aspek wiraswasta, utamanya bisnis.

Menurut Koentjaraningrat (dalam Purnomo, 2005:25) bahwa sikap merupakan suatu disposisi atau keadaan mental didalam jiwa dan diri seseorang individu yang bereaksi terhadap lingkungannya, baik lingkungan manusia atau masyarakatnya, baik lingkungan alamiahnya maupun lingkungan fisiknya. Daoed (2001:82) merumuskan pengertian sikap mental wiraswasta sebagai berikut: sikap mental wiraswasta (*entrepreneurship mental attitude*) adalah suatu kecenderungan (kecondongan) didalam diri seorang wiraswasta untuk bertindak atau bertingkah laku kewiraswastaan (*entrepreneurial behavior*) didalam menanggapi dunia usahanya dengan berdasarkan diri pada nilai kewiraswastaan (*entrepreneurship values*). Manusia wirausaha menurut Longenecker, et al (dalam Purnomo, 2005: 41) adalah mereka yang mempunyai kebutuhan tinggi untuk dipenuhi, berkeinginan untuk mengambil resiko secara moderat, percaya diri yang kuat, dan mempunyai kemauan bisnis. Berdasarkan pendapat-pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa sikap mental

wiraswasta adalah suatu keadaan dalam diri individu untuk bertindak berdasarkan pengalaman dalam memanfaatkan peluang usaha yang ada diatas kemampuan sendiri.

Terdapat dua pendekatan dalam batasan sikap. Pendapat pertama memandang sikap sebagai kombinasi kecendrungan reaksi afektif, prilaku dan kognitif terhadap suatu obyek. Pendapat kedua, membatasi konsep sikap hanya pada aspek afektif saja. (Awar dalam Purnomo 2005:32).

Walgito (2003:11) mengatakan bahwa komponen yang membentuk struktur sikap adalah sebagai berikut:

- a. *Komponen kognitif* (komponen konsetual) yaitu komponen yang berkaitan dengan pengetahuan, pandangan, keyakinan, yaitu hal-hal yang berhubungan dengan bagaimana orang berpersepsi terhadap sikap objek.
- b. *Komponen afektif* (komponen emosional) yaitu komponen yang berhubungan dengan rasa senang atau tidak senang terhadap objek sikap. Rasa senang merupakan objek positif, sedangkan rasa tidak senang merupakan hal yang negatif, komponen ini arah sikap positif dan negatif.
- c. *Komponen konatif* (komponen prilaku, *action component*) yaitu komponen yang berhubungan dengan kecendrungan bertindak seseorang terhadap objek sikap. Komponen ini menunjukkan intensitas sikap yaitu menunjukkan besar kecilnya kecendrungan bertindak atau berperilaku seseorang terhadap obyek sikap.

Sedangkan menurut Suryana (2001:77) menyatakan bahwa komponen-komponen yang terkandung dalam sikap mental wiraswasta antara lain : komponen kognitif, komponen afektif, komponen konatif, komponen nilai-nilai kewiraswastaan dan nilai obyek. Dalam penelitian ini komponen nilai-nilai kewiraswastaan dan komponenobyek tidak digunakan.

Berdasarkan pendapat diatas, untuk variable sikap mental wiraswasta (X) terdiri dari dua komponen yang saling berhubungan dan mempengaruhi. Kedua komponen tersebut sebagai indikator adalah komponen kognitif dan komponen afektif.

1) **Komponen Kognitif**

Komponen pertama yang ada didalam sikap mental wiraswasta adalah komponen kognitif. Istilah kognitif berasal dari bahasa inggris yakni *congition* yang

padanannya adalah *knowing*, berarti menengetahui. Dalam arti yang luas kognisi adalah perolehan, penataan, dan penggunaan pengetahuan. Dalam perkembangannya, istilah kognitif menjadi populer sebagai ranah psikologis manusia yang meliputi perilaku mental yang berhubungan dengan pemahaman, pertimbangan dan pengolahan informasi, pemecahan masalah, kesenjangan, dan keyakinan. Ranah kejiwaan ini berhubungan dengan kehendak dan perasaan yang bertalian dengan ranah afektif. Berdasarkan pada pendapat di atas bahwa dalam komponen kognitif yang mencakup pengetahuan akan memberikan manfaat bagi seorang wiraswastawan untuk menengetahui berbagai informasi tentang dunia bisnis dengan melihat fakta yang ada. Oleh karena itu seorang wiraswastawan terlebih dahulu menengetahui usaha yang akan digelutinya dan sesuai kebutuhan masyarakat.

Wiraswastawan identik dengan pengusaha kecil yang berperan sebagai menejer dan pemilik, sehingga wiraswasta memerlukan adanya ide dan visi, kemampuan dan komitmen yang jelas, cukup modal uang dan waktu, serta cukup tenaga dan pikiran. Menurut Suryana (2001:57) tidak hanya memiliki modal-modal tersebut, namun juga diperlukan beberapa keterampilan dan pengetahuan. Suryana (2001:59) menjelaskan beberapa bekal pengetahuan yang perlu dimiliki oleh seorang wiraswastawan, meliputi:

1. Bekal pengetahuan bidang usaha yang dimasuki dan lingkungan usaha yang disekitarnya.
2. Bekal pengetahuan tentang peran dan tanggung jawab.
3. Pengetahuan tentang kepribadian dan kemampuan diri.
4. Pengetahuan tentang manajemen dan organisasi bisnis.

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa sanya Komponen kognitif pada objek penelitian ini adalah pengetahuan dan pemahaman seseorang wiraswasta terhadap dunia usaha (obyek) yang akan dihadapi. Pengetahuan terhadap usaha (obyek) yang nantinya akan dihadapi siswa secara langsung dalam praktek kewirausahaan.

2) Komponen Afektif

Komponen kedua setelah komponen kognitif adalah komponen afektif. Komponen afektif merupakan apa yang diyakini individu dirinya dan penghayatan orang tersebut tentang obyek sifat yaitu merasa tenang dan tidak senang, bahagia atau tidak bahagia (Suhaenah, 2000:8). Hal senada juga diungkapkan oleh Purnomo (2005:34) komponen afektif (*feeling*) subyektif seseorang terhadap suatu obyek. Obyek ini, bagi seseorang bias menyenangkan atau tidak menyenangkan.

Tingkah laku afektif adalah tingkah laku yang menyangkut keanekaragaman perasaan seperti: takut, marah, sedih, gembira, kecewa, senang, benci, was-was dan sebagainya. Tingkah laku ini tidak lepas dari pengalaman seseorang terhadap suatu hal. Komponen afektif yang didalamnya terdapat unsur sikap yang ditunjukkan dengan perasaan-perasaan juga dimiliki seorang wiraswasta dalam mengembangkan usahanya. Sikap dipandang sebagai komponen afektif yang juga dapat disebabkan oleh pengalaman atas keberhasilan dalam melakukan tugas atau profesi yang dimilikinya. komponen afektif yaitu menunjukkan perasaan-perasaan seorang wiraswasta terhadap dunia usaha yang dihadapi.

Seorang wiraswasta harus menyenangi profesinya atau pekerjaannya yang berhubungan dengan dunia usaha, akan lebih giat dalam mengembangkan usahanya sampai berhasil, sehingga akan memperoleh pendapatan sesuai dengan harapannya. Seorang wiraswasta adalah investor, berorientasi pada masa sekarang dan akan datang serta menerima segala pembaruan dan perubahan.

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa komponen afektif merupakan suatu sikap yang ditunjukkan atau dimiliki oleh seorang wiraswasta yaitu dengan menunjukkan perasaan-perasaan terhadap usaha yang ditekuninya. Bisa saja perasaan senang timbul karena pekerjaannya yang dilakukan merupakan hobinya, sehingga mampu memberikan pelayanan yang baik pada pembeli. Lain halnya pekerjaan yang dilakukan dengan terpaksa akan memengaruhi pada hasil kerjanya, sehingga pembeli merasa enggan untuk pada orang tersebut.

Lingkungan juga merupakan faktor penentu perilaku dalam berwiraswasta. Faktor pemicu yang berasal dari lingkungan sosial meliputi keluarga dan jaringan kelompok (Suryana, 2001:35). Faktor yang menentukan perilaku wiraswasta dalam penelitian ini adalah pribadi wiraswasta, keluarga, pesaing dan kelompok (masyarakat).

Ciri-ciri manusia wiraswasta adalah kepribadian manusia berkepribadian manusia yang berkepribadian kuat memiliki ciri-ciri.

1. Memiliki moral yang tinggi
2. Memiliki sikap mental wiraswasta
3. Memiliki kepekaan terhadap lingkungan
4. Memiliki keterampilan wiraswasta (Anoraga 2002:143).

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa sikap mental wiraswasta adalah sikap mental yang memberantas sikap malas, ketergantungan dan menumbuhkan sikap keberanian dalam mengambil resiko. Sikap mental wiraswasta adalah kecenderungan didalam diri seseorang wiraswasta untuk bertindak atau bertingkah laku kewiraswastaan didalam menanggapi dunia usahanya dengan berdasarkan diri pada nilai kewiraswastaan.

2.2.5 Pengaruh Hasil Belajar Mata Pelajaran Kewirausahaan Terhadap Sikap Mental Wiraswasta.

Menyadari pentingnya menanamkan sikap mental wiraswasta pada para generasi muda yang nantinya akan mengisi pembangunan nasional. Pembinaan tentang kewirausahaan menjadi sangat penting untuk diberikan sejak dini baik melalui pendidikan kewirausahaan maupun pendidikan informal. Pendidikan kewirausahaan dapat di peroleh melalui Sekolah Menengah Kejuruan atau yang biasa disebut SMK. Menurut Soemanto (dalam Purnomo, 2005:89) untuk menumbuhkan sikap mental dan keterampilan kewirausahaan satu-satunya cara yaitu melalui pendidikan formal.

Sekolah kejuruan merupakan salah satu lembaga pendidikan yang bertanggung jawab untuk menciptakan sumber daya manusia yang memiliki

keterampilan dan keahlian. Sehingga lulusannya dapat mengembangkan kinerja apabila terjun dalam dunia kerja. Pendidikan SMK itu sendiri bertujuan meningkatkan kemampuan siswa untuk dapat mengembangkan diri sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian, serta menyiapkan siswa untuk memasuki lapangan kerja dan mengembangkan sikap professional. Salah satu cara untuk meningkatkan kemampuan siswa terutama mengenai pengetahuan tentang kewirausahaan adalah melalui pemberian mata pelajaran kewirausahaan di sekolah. Menurut Sunarto (2002:232)

Salah satu prinsip yang berkaitan dengan belajar melalui praktek yang mengalami secara langsung akan lebih efektif mampu membina sikap, cara berpikir kritis, dan lain-lain bila dibandingkan dengan belajar hafalan saja. Oleh karenanya, kegiatan pembelajaran matapelajaran di SMK Negeri Kalibaru Banyuwangi tidak hanya memberikan konsep teori kewirausahaan tetapi juga menyertakan praktek dalam kegiatan pembelajarannya.

Klasifikasi penilaian menurut Benyamin Bloom dibagi menjadi dua ranah pembelajaran yaitu Ranah Kognitif dan Ranah Afektif. Komponen Kognitif merupakan pengetahuan tentang objek sikap. Komponen afektif merupakan keyakinan individu dan penghayatan orang tersebut tentang obyek sikap, apakah ia merasa senang atau tidak senang, bahagia atau tidak bahagia (Sudjana 2001: 22-29).

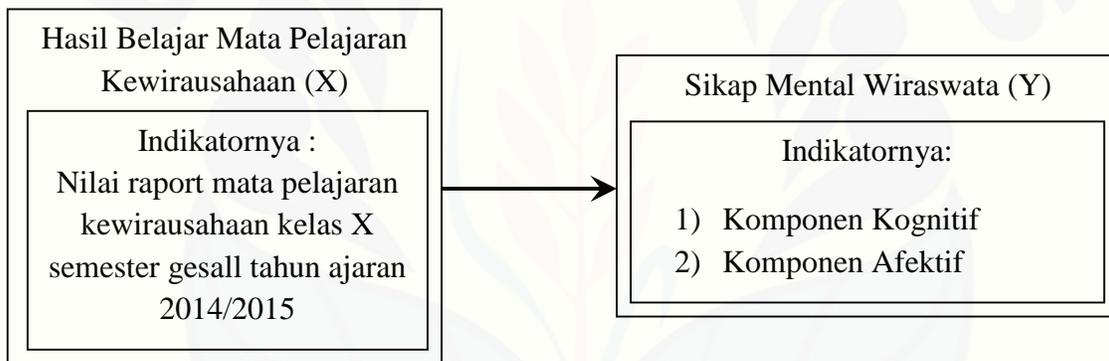
Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat di simpulkan bahwa pembelajaran kewirausahaan dengan memperhatikan perkembangan aspek kognitif dan afektif yang dilihat dari prestasi belajarnya dapat meningkatkan sikap mental berwiraswasta. Hal ini di dukung oleh pendapat Ibnu Soedjono (dalam Suryana, 2006:62) kemampuan afektif mencakup sikap, nilai, aspirasi, perasaan dan emosi yang semuanya sangat bergantung pada kondisi lingkungan yang ada, maka dimensi kemampuan afektif dan kemampuan kognitif merupakan bagian dari pendekatan kemampuan berwirausaha.

Kegiatan pembelajaran kewirausahaan yang memberikan bekal pengetahuan, pemahaman dan keterampilan kewirausahaan dimana tingkat penguasaan peserta

didik terhadap materi kewirausahaan dapat dilihat dari prestasi belajarnya. Sehingga dapat dikatakan bahwa mata pelajaran kewirausahaan berpengaruh terhadap sikap mental wiraswasta karena hakikat dari kegiatan belajar adalah perubahan sikap dan tingkah laku.

2.3 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual mempermudah peneliti dalam menguraikan secara sistematis pokok permasalahan dalam penelitiannya. Kerangka konseptual ini secara keseluruhan menggambarkan pengaruh hasil belajar mata pelajaran kewirausahaan (X) dan sikap mental wiraswasta (Y). Kerangka konseptual dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual Penelitian

2.4 Hipotesis penelitian

Diduga ada peparuh yang signifikan hasil belajar mata pelajaran kewirausahaan terhadap sikap mental wiraswasta siswa Kelas X SMK Negeri Kalibaru Banyuwangi tahun ajaran 2014/2015.

BAB 3. METODE PENELITIAN

Bab ini akan membahas tentang metode dalam melakukan penelitian yang meliputi rancangan penelitian, metode penentuan lokasi penelitian, populasi dan sampel penelitian, definisi operasional variabel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, uji validitas dan uji realibilitas, teknik pengolahan data, serta metode analisis data.

3.1 Rancangaa Penelitian

Rancangan penelitian merupakan desain atau rancangan kegiatan yang akan dilakukan oleh peneliti. Perencanaan sangat diperlukan dalam melaksanakan sebuah penelitian agar tujuan dari penelitian dapat tercapai dengan baik. Arikunto (2006:45) berpendapat bahwa desain/rancangan penelitian adalah rencana yang dibuat peneliti sebagai pedoman kegiatan yang akan dilaksanakan. Jadi pada dasarnya desain/rancangan penelitian merupakan suatu rencana yang dibuat oleh peneliti sebagai pedoman dalam kegiatan penelitian agar hasil yang diharapkan dapat tercapai.

Pendekatan penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah kuantitatif. Penentuan lokasi penelitian menggunakan *purpusive area*, sedangkan untuk menentukan responden penelitian menggunakan metode *proportional random sampling*. Untuk pengumpulan data menggunakan metode angket, wawancara dan dokumen. Sedangkan analisis data yang digunakan adalah analisis inferensial yaitu dengan analisis regresi linier sederhana.

3.2 Metode Penentuan Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian merupakan tempat yang ditentukan peneliti untuk melakukan kegiatan penelitiannya dalam rangka memperoleh data yang dibutuhkan. Penentuan lokasi penelitian menggunakan metode *purposive area* yaitu penentuan lokasi penelitian sesuai dengan tujuan penelitian. Lokasi yang menjadi tempat penelitian ini adalah SMK Negeri Kalibaru Banyuwangi.

Adapun alasan bagi peneliti memilih SMK Negeri Kalibaru Banyuwangi sebagai lokasi penelitian antara lain:

1. SMK Negeri Kalibaru Banyuwangi terdapat materi kewirausahaan.
2. Belum pernah diadakan penelitian yang serupa di SMK Negeri Kalibaru Banyuwangi.

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1 Populasi penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek dan subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2004:72). Populasi penelitian ini sebanyak 385 siswa dan populasi dalam penelitian ini ditentukan bagi siswa kelas X SMK Negeri Kalibaru yang terdiri dari 6 jurusan jumlah populasi adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Jumlah Populasi Penilaian

No	Kelas X	Jumlah siswa
1	Akuntansi	71 siswa
2	Agribisnis ternak ruminansia	69 siswa
3	Agribisnis perikanan	69 siswa
4	Teknik kendaraan ringan	71 siswa
5	Agribisnis ternak unggas	71 siswa
6	Tenik komputer dan jaringan	34 siswa
Total		385 siswa

Sumber : Tata Usaha SMK Negeri Kalibaru Banyuwangi

3.3.2 Sampel Penelitian

Dalam menentukan sampel penelitian ini menggunakan teknik *proportional random sampling*. Prosedur sebagai berikut :

Bentuk rumus denganpendekatan slovin :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

(Notoadmodjo, 2005:67)

Dimana:

n : Ukuran sampel

N : Ukuran populasi

e : Persen kelonggaran untuk kesalahan pengambilan sampel 10%

Jadi berdasarkan populasi 385 siswa SMK Negeri Kalibaru dapat di cari sampelnya sebagai berikut :

$$n = \frac{385}{1 + (385 \times 10\%^2)}$$

$$n = \frac{385}{1 + (385 \times 0,01)}$$

$$n = \frac{385}{4,85}$$

$n = 79,3$ di bulatkan menjadi 80 siswa

Jumlah sampel 80 siswa diambil dari masing-masing sub populasi yang ada dengan rumus :

$$ni = \frac{Ni}{N} \times n$$

(Notoadmodjo, 2005:68)

Di mana :

ni : Ukuran sampel masing-masing kelas

Ni : Ukuran populasi masing-masing kelas

N : Ukuran populasi penelitian

n : Jumlah sampel

Sehingga dari rumus diatas dapat di peroleh hasil sebagai berikut :

- Kelas X Akuntansi = $\frac{71}{385} \times 80 = 14,9 = 15$ siswa
- Kelas X Agribisnis Ternak Ruminansia = $\frac{69}{385} \times 80 = 14,3 = 14$ siswa

- Kelas X Agribisnis Perikanan = $\frac{69}{385} \times 80 = 14.3 = 14$ siswa
- Kelas X Kendaraan Ringan = $\frac{71}{385} \times 80 = 14.9 = 15$ siswa
- Kelas X Agribisnis Ternak Unggas = $\frac{71}{385} \times 80 = 14.9 = 15$ siswa
- Kelas X Teknik Komputer Dan Jaringan = $\frac{34}{385} \times 80 = 7.06 = 7$ siswa

Hasil perhitungan penentuan jumlah sampel untuk penelitian yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.2 Jumlah Sampel Penelitian

No	Kelas X	Populasi siswa	Sempel
1	Akuntansi	71 siswa	15 siswa
2	Agribisnis Ternak Ruminansia	69 siswa	14 siswa
3	Agribisnis Perikanan	69 siswa	14 siswa
4	Kendaraan Ringan	71 siswa	15 siswa
5	Agribisnis Ternak Unggas	71 siswa	15 siswa
6	Teknik Computer Jaringan	34 siswa	7 siswa
Jumlah		385 siswa	80 siswa

Sumber: Data Primer Diolah (2015)

3.4 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional digunakan untuk memperjelas gambaran variabel yang diteliti berdasarkan karakteristik-karakteristik dari variabel tersebut. Adapun variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.4.1 Hasil Belajar Mata Pelajaran Kewirausahaan (X)

Hasil belajar mata pelajaran kewirausahaan merupakan kemampuan seorang siswa dalam memahami konsep tentang pengetahuan, perilaku dan sikap berwirausaha yang siswa peroleh selama berada di kelas yang hasilnya bisa dilihat padanilai raport mata pelajaran kewirausahaan yang diberikan dikelas X semester gasal.

3.4.2 Sikap Mental Wiraswasta (Y)

Sikap dan mental kewirausahaan merupakan gambaran kepribadian seorang siswa SMK Negeri Kalibaru Banyuwangi melalui gerakan fisik dan tanggapan pikiran seseorang (respon evaluatif) terhadap aspek wirausaha, utamanya dibidang bisnis. Tanggapan tersebut bisa berupa respon positif maupu respon negatif.

Indikator ini untuk mengukur sikap kewirausahaan siswa terdiri dari 2 komponen, yaitu : Komponen Kognitif, Komponen Afektif. Kedua komponen tersebut saling berkaitan dikarenakan ada hubungan yang menunjang dari perkembangan dalam pembentukan sikap mental wiraswasta siswa.

3.5 Jenis dan Sumber Data

3.5.1 Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu sebagai berikut:

a. Data primer

Data primer adalah data utama yang digunakan sebagai acuan analisis dalam penelitian. Data ini di dapat dari sumber asli yakni siswa Kelas X SMK Negeri Kalibaru Banyuwangi dengan menggunakan kuesioner (angket) yang diisi oleh responden. Data primer dalam penelitian ini dipergunakan untuk mengetahui sikap mental wirausaha. Sedangkan untuk menentukan hasil belajar mata pelajaran kewirausahaan menggunakan raport semester ganjil mata pelajaran kewirausahaan tahun ajaran 2014/2015.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang di peroleh dari lembaga terkait bukan responden untuk mendukung penelitian. Data sekunder dari penelitian ini diperoleh dari guru bidang studi mata pelajaran kewirausahaan maupun pengelola tata usaha SMK Negeri Kalibaru Banyuwangi berupa daftar nama siswa kelas X tahun ajaran 2014/2015 dan biografi sekolah.

3.5.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Responden, yang dijadikan responden dalam penelitian ini adalah siswa Kelas X SMK Negeri Kalibaru Banyuwangi Tahun Ajaran 2014/2015 dengan jumlah respondennya sebanyak 80 siswa.
- b. Informan, yang dijadikan informan dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran kewirausahaan kelas X.
- c. Dokumen, yaitu data tentang siswa kelas X, nilai raport siswa kelas X mata pelajaran kewirausahaan, denah SMK Negeri Kalibaru Banyuwangi, dan data kepengurusan SMK Negeri Kalibaru Banyuwangi.

3.6 Metode Pengumpulan Data

Dalam menentukan metode pengumpulan data ini bertujuan untuk memperoleh data yang akurat. Adapun metode-metode yang digunakan untuk mengumpulkan data di dalam penelitian ini adalah:

3.6.1 Metode Angket

Angket (koesioner) merupakan cara pengumpulan data dengan memberikan daftar pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Jenis angket yang digunakan penelitian ini adalah angket langsung dengan pertanyaan tertutup. Angket langsung dengan pertanyaan tertutup adalah suatu jenis angket dimana responden diberikan koesioner berupa pertanyaan yang telah tersedia jawabannya sehingga sulit responden untuk mengeluarkan pendapatnya secara leluasa. Angket ini digunakan untuk memperoleh data primer tentang sikap mental berwirausaha siswa kelas X di SMK Negeri Kalibaru Banyuwangi.

3.6.2 Metode Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan jalan Tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penelitian (Hadi, 2004: 218). Metode wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah interview bebas terpimpin yaitu pewawancara membawa pedoman hanya merupakan

garis besarnya saja tentang hal-hal yang akan ditanyakan. Metode ini digunakan untuk melakukan cross-check terhadap jawaban yang telah di berikan responden melalaui angket.

3.6.3 Metode Dokumen

Dokumen adalah metode yang digunakan untuk mendapatkan data historis. Sebagian besar data yang tersedia adalah berbentuk surat-surat, catatan harian, kenang-kenangan, laporan dan sebagainya. Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi adalah pengambilan data yang diperoleh melalaui dokumen-dokumen. Dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data tentang nilai raport semester gesal siswa kelas X SMK Negeri Kalibaru Banyuwangi pada mata pelajaran kewirausahaan.

3.7 Uji Validitas dan Uji Reliabelitas

Instrumen yang baik harus memenuhi 2 persyaratan penting valid dan reliabelitas (Arikunto, 2006:168). Angket yang digunakan untuk mengumpulkan data, terlebih dahulu harus diuji validitas dan reliabelitasnya guna mendapatkan tingkat keandalan dan kejanggalan. Untuk mengetahuinya di perlukan langkah-langkah sebagai berikut:

3.7.1 Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument (Arikunto, 2006:168). Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang di inginkan dan dapat mengungkapkan data dari variabel secara tepat. Uji validitas atau kesahihan digunakan untuk mengetahui sejauh mana suatu kuesioner/angket yang diajukan dapat mengganti data atau informasi yang diperlukan. Uji validitas data dilakukan dengan megunakan teknik korelasi *product moment* yang di rumuskan sebagai berikut (Arikunto, 2006:170)

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Arikunto, 2006: 146)

keterangan :

r_{xy} : koefisien korelasi antara variabel x dan y

N : jumlah responden

X : total variabel x

Y : total variabel y

Kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut :

1. Valid, jika $r_{hitung} >$ nilai r_{tabel} pada derajat bebas (db) $n-2$ dengan taraf signifikan 5%.
2. Tidak valid, jika $r_{hitung} <$ nilai r_{tabel} pada derajat bebas (db) $n-2$ dengan taraf signifikan 5%.

3.7.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan suatu instrumen yang dapat dipercaya untuk dapat digunakan sebagai pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik. Makin kecil kesalahan pengukuran, maka semakin kecil reliable alat pengukuran. Adapun dalam mengukur uji realibitasnya menggunakan metode *cronbach alpha* berdasarkan skala likert. Apabila jumlah pertanyaan 10 maka angka kritis untuk mengukur instrumen adalah 0,33 dan apabila jumlah pertanyaan <10 maka 0,20 nilai kritis ini nantinya akan dibandingkan dengan nilai alpha, adapun untuk mengukur formasi *cronbach alpha* adalah sebagai berikut (umar, 2003:176):

$$\alpha = \frac{Kr}{1 + (K -) - r}$$

Keterangan :

α : koefisien reliabilitas

K : jumlah independen variabel dalam persamaan

r : koefisien rata-rata antar variabel dalam persamaan

Kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:

1. Alat ukur reliabilitas jika nilai alpha $>$ angka kritik reliabilitas
2. Alat ukur tidak reliabilitas jika nilai alpha $<$ angka kritik reliabilitas.

Untuk mempermudah dalam pengujian validitas dan reliabilitas instrumen maka peneliti akan menggunakan program SPSS versi 20.0 *for windows*.

3.8 Teknik Pengumpulan Data

Setelah data terkumpul, data yang selanjutnya adalah mengelola data menjadi data yang siap untuk dianalisis, teknik pengolahan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.8.1 Editing

Editing adalah kegiatan yang dilaksanakan setelah peneliti selesai menghimpun data lapangan, kegiatan ini menjadi penting karena kenyataannya bahwa data yang terhimpun kadang kala belum memenuhi harapan peneliti, ada diantaranya kurang atau terlewatkan, tumpang tindih, terlebih bahkan terlupakan.

Menurut Arikunto (2006:240) menyatakan langkah-langkah editing sebagai berikut :

1. Mengecek data dan kelengkapan editing data
2. Mengecek kelengkapan data
3. Mengecek macam isian
4. Mengecek kejelasan jawaban
5. Mengecek relevansi jawaban

3.8.2 Koding

Koding adalah langkah untuk mengklasifikan data dengan memberikan kode dan skor penilaian atas item-item pertanyaan dalam angket. Bentuk skala yang digunakan dalam angket ini adalah skala *Likert*, dimana responden di berikan kesempatan yang sama untuk menjawab dengan menggunakan lima bidang kontinum skala likert dan skor untuk setiap item sebagai berikut:

- | | |
|---------------------------|-----|
| STS (Sangat tidak setuju) | : 1 |
| TS (Tidak setuju) | : 2 |
| R (Ragu-ragu) | : 3 |
| S (Setuju) | : 4 |

SS (Sangat setuju) : 5

3.8.3 Tabulasi data

Tabulasi merupakan proses perhitungan frekuensi jawaban yang dipilih responden yang ditulis didalam tabel. Proses tabulasi dilakukan dengan cara memasukkan data yang telah diberikan skor tertentu kedalam tabel yang yang disiapkan sesuai dengan kriteria dan data tersebut dapat dianalisis.

3.9 Metode Analisis Data.

3.9.1 Analisis Inferensial

Analisis ini adalah analisis statistik dengan menggunakan regresi linier berganda untuk menguji hipotesis dalam penelitian.

a. Persamaan garis regresi sederhana

Persamaan ini digunakan untuk mengetahui pengaruh hasil belajar mata pelajaran kewirausahaan terhadap sikap mental wiraswasta.

$$\hat{Y} = a + bX + ei$$

(Sudjana, 2005:312)

Keterangan :

\hat{Y} : Kriteria sikap mental wiraswasta

a : Konstanta

b : Bilangan koefisien regresi

X : Pridiktor mata pelajaran kewirausahaan

ei : Variabel yang tidak diteliti

Untuk mengetahui persamaan garis regresi diatas maka harus mengetahui koefisien a dan b sebagai berikut :

$$b = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{N(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

Sedangkan a adalah bilangan konstan yang dapat diperoleh dengan rumus :

$$a = \frac{\sum Y - b \sum X}{N}$$

b. Analisis varian garis regresi

Analisis ini digunakan untuk mengetahui kuat tidaknya tingkat keeratan komponen variabel bebas (hasil belajar mata pelajaran kewirausahaan) terhadap variabel terikat (sikap mental wiraswasta). Rumus analisis varian garis regresi yang tertera dalam penelitian ini adalah :

$$R_y = \sqrt{\frac{a \sum XY}{\sum Y^2}}$$

(Hadi, 2004:22)

Keterangan :

R_y : Koefisien korelasi antara Y dan X

a : Koefisien korelasi X

XY : Total variabel X dan variabel Y

Y : Total variabel Y

Tabel 3.3 Pedoman untuk memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,000 - 0,199	Sangat Rendah
0,200 - 0,399	Rendah
0,400 - 0,599	Sedang
0,600 - 0,799	Kuat
0,800 - 1,000	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono (2012:184)

c. Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variable bebas (hasil belajar mata pelajaran kewirausahaan) terhadap variabel terikat (sikap mental wiraswasta) secara simultan.

Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$F_{\text{reg}} = \frac{R_y^2(1)(N - m - 1)}{m(1 - R_y^2(1))}$$

(Hadi, 2004:23)

Keterangan :

F_{reg} : Harga garis regresi

N : Banyaknya responden

m : Banyaknya variabel bebas

R_y : Koefisien korelasi antara X dan Y

1 : Bilangan konstan

Dari hasil F_{reg} tersebut kemudian dikonsultasikan Ft 5% dengan menggunakan derajat kebebasan (db). Adapun rumusan db adalah sebagai berikut :

$$db = \frac{m}{N - m - 1}$$

kemudian hasil perhitungan (F_{reg}) kemudian dibandingkan dengan F_{tab}

Perumusan hipotesis :

Ho : variabel bebas hasil belajar mata pelajaran kewirausahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel sikap mental wiraswasta.

Ha : variabel bebas hasil belajar mata pelajaran kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap variabel sikap mental wiraswasta.

Kesimpulannya adalah :

1. Apabila $F_{\text{hitung}} \geq F_{\text{tabel}}$ berarti Ho ditolak dan Ha diterima, jadi variabel bebas hasil belajar mata pelajaran kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat sikap mental wiraswasta.

2. Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ berarti H_0 diterima dan H_a ditolak, jadi variabel bebas hasil belajar mata pelajaran kewirausahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat sikap mental wiraswasta.

d. Efektifitas garis regresi (koefisien determinasi)

Analisis ini digunakan untuk mengetahui berapa besarnya atau % pengaruh peranan preditor terhadap kriterium. Adapun rumus koefisien determinasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

$$R^2_{xy} \times 100\% = \dots \%$$

(Hadi, 2004:40)

BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebagai tindak lanjut penelitian yang telah dilakukan, data-data yang diperoleh dalam penelitian ini perlu dianalisis dan dibahas sehingga dapat membuahkan hasil penelitian dan menjelaskan hal-hal yang ingin dijelaskan. Beberapa hal yang berkaitan dengan hasil penelitian akan disajikan lebih lanjut dalam pembahasan dibawah ini:

4.1 Data Pelengkap

4.1.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Lokasi penelitaian ini dilakukan di SMK Negeri Kalibaru Banyuwangi yang berada di Jl. Jember No.122 Desa Kalibaru Wetan Kecamatan Kalibaru Kabupaten Banyuwangi. Keberadaan sekolah yang jauh dari kota merupakan sarana belajar yang tenang, karena jauh dari kebisingan. Sejak berdiri hingga sekarang, telah mengalami beberapa kali periode pergantian kepala sekolah, untuk periode ini kepala sekolah dijabat oleh H. Paidi, S.ST, MT. SMK Negeri Kalibaru Banyuwangi merupakan salah satu unit pelaksanaan teknis Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Banyuwangi yang mempunyai visi dan misi sebagai berikut :

Visi :

Mewujudkan lembaga diklat kejuruan yang mampu mengantarkan semua lulusannya terserap didunia kerja.

Misi :

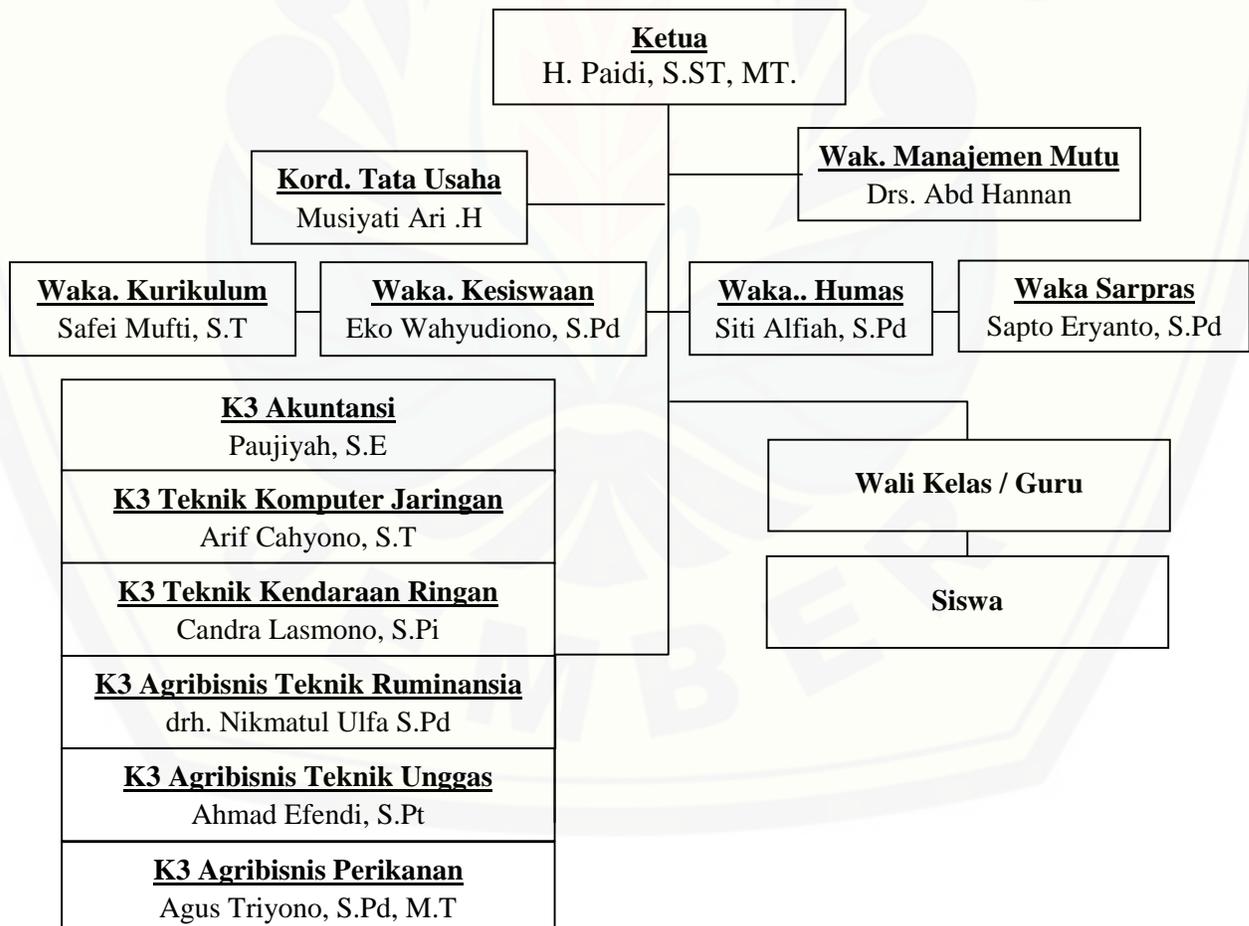
1. Melaksanakan sistem diklat menengah kejuruan yang adab, taqwa dan berwawasan global.
2. Mengintergrasikan diklat menengah kejuruan yang unggul, profesional, dan berorientasi masa depan.
3. Mengembangkan iklim belajar yang berakar pada norma dan nilai budaya bangsa

4. Melaksanakan layanan prima dalam pengelolaan sekolah melalui Sistem Manajemen Mutu ISO 9001 : 2008.

4.1.2 Struktur Kepengurusan SMK Negeri Kalibaru Banyuwangi

Struktur kepengurusan merupakan suatu kerangka yang menunjukkan hubungan diantara jabatan maupun bidang-bidang kerja yang satu dengan yang lain. Struktur kepengurusan berguna untuk menunjukkan adanya perincian kerja dalam suatu badan atau unit aktivitas tertentu sehingga dapat mempermudah dalam pelaksanaannya, departemen mana, siapa yang harus melaksanakan dan kepada siapa harus bertanggung jawab. Berikut merupakan struktur kepengurusan SMK Negeri Kalibaru Banyuwangi :

STRUKTUR KEPENGURUSAN SMK NEGERI KALIBARU BANYUWANGI TAHUN 2015



Gambar 4.1 Struktur Kepengurusan SMK Negeri Kalibaru Banyuwangi Tahun 2015

Sumber : Tata Usaha SMK Negeri Kalibaru Banyuwangi

4.2 Data Utama

Data utama dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh melalui penyebaran angket kepada siswa kelas X SMK Negeri Kalibaru Banyuwangi dengan jumlah responden 80 siswa mengenai pengaruh hasil belajar mata pelajaran kewirausahaan terhadap sikap mental wiraswasta pada siswa kelas X SMK Negeri Kalibaru Banyuwangi Tahun Ajaran 2014/2015.

4.3 Uji Validitas dan Reliabilitas

4.3.1 Uji Validitas

Uji validitas data bertujuan untuk mengetahui sejauh mana validitas data yang diperoleh dari penyebaran angket. Uji validitas data dilakukan dengan menggunakan korelasi *Peoduct Moment (Person Corelation)*. Suatu data dikatakan valid apabila:

1. Memiliki tingkat signifikan $< 0,05$
2. Memiliki koefisien korelasi (dalam *Person Corelation*) $> 0,220$.

Hasil uji validitas data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1 hasil uji validitas variabel sikap mental wiraswasta

No	Item Pertanyaan	Person Corelation	Signifikansi	Kesimpulan
1.	$Y_{1.1}^{rtan3}$	0,496	0,000	Valid
2.	$Y_{1.2}^{1.1}$	0,476	0,000	Valid
3.	$Y_{1.3}^{1.2}$	0,473	0,000	Valid
4.	$Y_{1.4}^{1.3}$	0,441	0,000	Valid
5.	$Y_{1.5}^{1.4}$	0,400	0,000	Valid
6.	$Y_{1.6}^{1.5}$	0,401	0,000	Valid

7.	$Y_{1.7}$	0,344	0,002	Valid
8.	$Y_{1.8}$	0,374	0,001	Valid
9.	$Y_{1.9}$	0,374	0,001	Valid
10.	$Y_{1.10}$	0,376	0,001	Valid
11.	$Y_{1.11}$	0,358	0,002	Valid
12.	$Y_{1.12}$	0,431	0,000	Valid
13.	$Y_{1.13}$	0,397	0,001	Valid

Sumber : data primer diolah (2015)

Berdasarkan table 4.1 diatas, dapat diketahui bahwa semua pengajuan terhadap variable X maupun Y menunjukkan bahwa seluruh data yang diperoleh adalah valid. Hal tersebut memenuhi persyaratan nilai signifikansi $< 0,05$ dan nilai koefisien korelasi (dalam *Person Corelation*) $> 0,220$ dengan demikian semua butir pertanyaan dalam kuesioner tersebut dapat digunakan dan dapat dipercaya untuk mengumpulkan data yang diperlukan.

4.3.2 Uji Reliabelitas

Uji reliabelitas digunakan untuk menguji konsistensi data yang dikumpulkan, dengan kata lain reliabelitas menunjukkan sejauh mana suatu hasil penelitian yang relatif konsisten apabila pengukuran dilakukan beberapa kali. Hasil uji reliabelitas dapat dilihat dengan membandingkan nilai Alpha () dengan angka kritis reliabelitas pada tabel , yaitu tabel yang menunjukkan hubungan antara jumlah butir pertanyaan dengan reliabelitas instrumen. Hasil uji reliabelitas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.2 Uji Reliabelitas

Variabel	Hasil Alpha	Hasil uji
Sikap mental wiraswasta	0,817	Relibel

Sumber : data primer diolah (2015)

Berdasarkan tabel 4.2 nilai *cronbach alpha* sebesar 0,817 sedangkan nilai *r* table dengan 13 item soal diperoleh angka 0,553. Ini menunjukkan nilai $> r$ tabel

(0,817 > 0,553). Dengan demikian , berdasarkan hasil uji reliabelitas tersebut maka dapat disimpulkan bahwa item pertanyaan untuk mendapatkan nilai variabel Y dapat dikatakan reliabel atau andal.

4.4 Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dengan pendekatan yang dapat dijabarkan sebagai berikut :

4.4.1 Analisis Inferensial

Analisis ini merupakan analisis statistik dengan menggunakan rumus garis regresi sederhana yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang berdasarkan pada data yang diolah melalui angket yang telah disebar. Berikut ini adalah hasil analisis inferensial yang telah dilakukan meliputi :

a. Persamaan Garis Regresi Sederhana

Perhitungan hasil analisis regresi sederhana dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh antara hasil belajar terhadap sikap mental wiraswasta dengan menggunakan program SPSS 20.0 *for Windows* untuk memperoleh hasil yang akurat. Berikut ini rekapitulasi perhitungan hasil analisis regresi sederhana disajikan pada tabel berikut ini :

Tabel 4.3 Hasil Analisis Garis Regresi Linier Sederhana

Variabel Penelitian	Label	Koefisien Regresi
A	Konstanta	33,924
X	Hasil belajar	0,322

$$R_{\text{square}} = 0,770$$

$$\text{Multiple R} = 0,877$$

$$F_{\text{rasio}} = 260,897$$

Sumber : data primer diolah

Berdasarkan tabel 4.5 di atas, maka persamaan garis regresi sederhana yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$\hat{Y} = 33,924 + 0,322X + ei$$

Sesuai dengan hasil persamaan yang diperoleh diatas, dapat dijelaskan besarnya pengaruh variabel bebas (X) yaitu Hasil belajar mata pelajaran kewirausahaan terhadap variabel terikat (Y) yaitu Sikap mental wiraswasta dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Konstanta

Nilai konstanta menunjukkan nilai positif sebesar 33,924. Hal ini menunjukkan bahwa, apabila Hasil belajar dan ei dilaksanakan, maka sikap mental wiraswasta (Y) naik sebesar 33,924.

2. Koefisien Regresi Hasil Belajar

Variabel hasil belajar memiliki koefisien regresi sebesar 0,322. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar berpengaruh positif terhadap sikap mental wiraswasta (Y). apabila variabel hasil belajar (X) mengalami kenaikan satu poin, maka sikap mental wiraswasta (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,322.

b. Analisis Varian Garis Regresi

Hasil analisis varian garis regresi diperoleh melalui perhitungan menggunakan SPSS 20.0 *for Windows* diketahui nilai multiple R yang menunjukkan korelasi atau hubungan antara variable bebas dengan variabel terikat yaitu sebesar 0,877.

Koefisien korelasi sebesar 0,877 tersebut menunjukkan bahwa hubungan antara hasil belajar mata pelajaran kewirausahaan terhadap sikap mental wiraswasta dikategorikan mempunyai hubungan yang sangat kuat. Hal ini didasarkan koefisien korelasi tersebut mempunyai angka sebesar 0,877 yang mana angka tersebut berada antara 0,800-1,000 yang menunjukkan hubungan yang sangat kuat.

c. Uji F

Berdasarkan perhitungan hasil SPSS 20.0 *for windows*, diketahui nilai F_{hitung} sebagai berikut :

Tabel 4.4 Hasil Analisis Uji F

Variabel	F ^{is} Uji F		F _{tabel}		Sig. F
	hitung	F _t			
X terhadap Y	260,897		3.963	0.05	0,000

Sumber : data primer diolah

Berdasarkan tabel 4.6 diatas, diketahui besarnya $F_{hitung} = 260,897 > F_{tabel} = 3.963$ dengan tingkat signifikansi $F = 0,000 < = 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa secara simultan hasil belajar mata pelajaran kewirausahaan mempunyai pengaruh yang besar terhadap sikap mental wiraswasta. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak H_a diterima yaitu ada pengaruh yang signifikan hasil belajar mata pelajaran kewirausahaan terhadap sikap mental wiraswasta pada siswa kelas X Semester Gasal SMK Negeri Kalibaru Banyuwangi tahun ajaran 2014/2015.

d. Efektifitas Garis Regresi (Koefisien Determinasi)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur besarnya proporsi sumbangan variabel bebas (X) secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel terikat (Y). menurut Supranto (2001:979) semakin besar nilai R^2 (R_{square}), maka semakin kuat kemampuan model regresi yang diperoleh untuk menerangkan kondisi yang sebenarnya. Dari hasil analisis dengan SPSS 20.0 *for Windows* diperoleh nilai koefisien determinasi (R_{square}) sebesar 0,770.

$$R_{square} \times 100\% = 0,770 \times 100\% = 77\%$$

Berdasarkan analisis yang dilakukan harga koefisien R^2 hitung (koefisien determinasi) menunjukkan bahwa besarnya persentase pengaruh hasil belajar mata pelajaran kewirausahaan terhadap sikap mental wiraswasta pada siswa kelas X semester gasal SMK Negeri Kalibaru Banyuwangi tahun ajaran 2014/2015 sebesar 77%, sedangkan sisanya yaitu 23% di pengaruhi variabel bebas lainnya yang tidak diteliti seperti pekerjaan orang tua, motivasi, minat, etnis, jender, status sosial ekonomi dan lingkungan.

4.5 Pembahasan Hasil Penelitian

Menanamkan sikap mental wiraswasta pada para generasi muda yang nantinya akan mengisi pembangunan nasional. Pembinaan tentang kewirausahaan menjadi sangat penting untuk diberikan sejak dini baik melalui pendidikan kewirausahaan maupun pendidikan informal. Pendidikan kewirausahaan dapat diperoleh melalui Sekolah Menengah Kejuruan atau yang biasa disebut SMK. Menurut Soemanto (dalam Purnomo, 2005:89) untuk menumbuhkan sikap mental dan keterampilan wiraswasta satu-satunya cara yaitu melalui pendidikan formal melalui mata pelajaran kewirausahaan yang aspek penilaiannya terdiri dari aspek kognitif dan afektif dilihat dari hasil belajar yang diperoleh siswa disekolah.

Kemampuan afektif mencakup suka, nilai, aspirasi, perasaan dan emosi yang semuanya sangat bergantung pada kondisi lingkungan yang ada, maka dimensi kemampuan afektif merupakan bagian dari pendekatan kemampuan kewirausahaan. Penelitian ini ingin mengetahui hasil belajar mata pelajaran kewirausahaan terhadap sikap mental wiraswasta siswa kelas X SMK Negeri Kalibaru Banyuwangi

Hasil belajar mata pelajaran kewirausahaan sebagai hasil atau nilai yang diperoleh dari evaluasi akhir untuk mengukur tingkat penguasaan siswa terhadap mata pelajaran kewirausahaan. Pada penelitaian ini hasil belajar diambil dari nilai raport untuk mata pelajara kewirausahaan, dengan asumsi bahwa siswa telah mengikuti dan memiliki pengetahuan tentang kewirausahaan yang dilihat dari nilai atau hasil yang diperolehnya akan berpengaruh terhadap pembentukan sikap mental kewirausahaan, karena sikap seseorang dapat diketahui apabila seseorang tersebut memiliki tingkat kognitif atau pengetahuan yang tinggi tentang objek sikap. Hal ini dapat didukung dari hasil wawancara siswa yang menyatakan bahwa;

"Setelah saya mengikuti pembelajaran kewirausahaan, banyak sekali pengetahuan-pengetahuan yang saya peroleh tentang kewirausahaan. Apalagi pemebelajaran kewirausahaan di sekolah tidak hanya diberikan melalui teori saja melainkan ada praktek juga. Dengan di sertakannya praktek pengetahuan, keterampilan dan pengalaman saya dalam menjalankan wirausaha." (DH,16 Thn)

Berdasarkan penelitian ini, dapat diketahui bahwa pemberian mata pelajaran kewirausahaan yang terencana dengan baik dapat memberikan kontribusi dapat memberikan kontribusi yang positif terhadap kemandirian dalam bekerja pada siswa setelah mereka lulus dari sekolah. Hal ini didukung dari hasil wawancara guru mata pelajaran yang menyatakan bahwa;

“Dengan adanya mata pelajaran kewirausahaan tentu saja memberikan dampak positif dalam sikap mental siswa, karena dalam mata pelajaran kewirausahaan ini salah satunya menanamkan sikap pantang menyerah serta sikap yakin dalam berwirausaha. Sehingga nantinya akan berpengaruh terhadap sikap mental siswa.” (SN,36 Thn)

Keterampilan dapat menjadi bekal utama bagi para siswa SMK Negeri Kalibaru Banyuwangi untuk terjun dibidang wirausaha. Selain itu, indikator lain dari mata pelajaran kewirausahaan yang dapat membantu siswa SMK Negeri Kalibaru Banyuwangi untuk dapat terjun dibidang wirausaha adalah adanya pengalaman, pengetahuan serta keterampilan yang diperoleh melalui kegiatan pembelajaran kewirausahaan tersebut. Hal ini didukung dengan hasil wawancara yang menyatakan bahwa;

“Setelah saya lulus saya akan melanjutkan usaha usaha orang tua, pekerjaan itu kebetulan sesuai dengan jurusan yang saya ambil. Saya lebih tertarik berwirausaha dari pada melamar pekerjaan atau menjadi pegawai negeri. Selain itu dengan bekal pengetahuan, keterampilan serta pengalaman yang saya peroleh pada saat mengikuti pelajaran kewirausahaan membuat saya semakin yakin untuk menjadi seorang wirausaha setelah saya lulus nanti.”. (DH,16 Thn)

Menumbuhkan sikap mental wirausaha perlu dilakukan dengan membekali siswa pengetahuan tentang kewirausahaan. Menurut Suryana (2001:57) beberapa ahli menyatakan bahwa sikap seseorang dapat diramalkan perbuatannya, bila seseorang memiliki penguasaan kognitif yang tinggi. Prestasi belajar sebagai indikator kualitas dan kuantitas pengetahuan yang dikuasai siswa dalam memahami pelajaran akan mempengaruhi sikapnya terhadap objek sikap tersebut, dalam hal ini kewirausahaan.

4.6 Kekuatan dan Kelemahan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, beberapa hal yang perlu dikaji sebagai implementasi hasil penelitian ini yaitu adanya kekuatan dan kelemahan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil belajar mata pelajaran kewirausahaan mempunyai peranan untuk mengetahui sejauh mana siswa dapat menyerap pelajaran selama berada di sekolah. Kekuatan dari hasil penelitian ini adalah mengungkapkan data sebenarnya yang dilaksanakan baik dari SMK Negeri Kalibari Banyuwangi maupun dari responden dan untuk Analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis kuantitatif. Analisis kuantitatif menggunakan bantuan program statistic SPSS 20.0 for windows sehingga kebenaran dan ketelitian hasil pengolahan data memiliki tingkat kebenaran dan kepercayaan tinggi dibandingkan dengan menganalisis dengan perhitungan manual.

Sedangkan kelemahannya dari penelitian ini adalah dalam pengambilan data berupa nilai raport dikatakan lemah dari data karena dalam menyebarkan angket hanya dilakukan sekali dan Kelemahan penelitian ini terletak pada adanya variabel lain yang belum diteliti seperti pekerjaan orang tua, motivasi, minat, etnis, jender, status sosial ekonomi dan lingkungan sehingga penelitian ini kurang sempurna dalam penelitian ini hanya meneliti sikap mental wiraswasta. Masih terdapat variabel lain yang dapat mempengaruhi ke

BAB 5. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis dari pembahasan mengenai pengaruh hasil belajar mata pelajaran kewirausahaan terhadap sikap mental wiraswasta (studi kasus siswa kelas X SMK Negeri Kalibaru Banyuwangi), dapat disimpulkan bahwa hasil belajar mata pelajaran kewirausahaan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap sikap mental wiraswasta dengan persentase pengaruh sebesar 77%.

5.2 Saran

Pembelajaran kewirausahaan sangat membantu pembentukan sikap mental wiraswasta. Oleh karena itu, kegiatan pembelajaran harus selalu ditingkatkan agar sikap mental wiraswasta juga semakin positif. Adapun saran yang diberikan dari penelitian ini yang harus dilakukan :

1. Kegiatan pembelajaran kewirausahaan harus lebih menekankan pokok bahasan sikap mental wiraswasta sebagai landasan pengembangan pembelajaran yang dapat mengembangkan sikap wirausaha dengan mengembangkan praktek kewirausahaan, sehingga dapat meningkatkan sikap mental untuk berwirausaha.
2. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dikembangkan dengan menambah variabel-variabel yang juga berpengaruh terhadap sikap mental wirausaha yang tidak ikut diteliti dalam penelitian ini, karena berdasarkan penelitian ini masih ada 23% pengaruh variabel lain yang masih belum diteliti seperti motivasi, minat, etnis, jender, status social ekonomi dan lingkungan yang berpengaruh.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Ali, M. 2004. *Guru dalam Proses Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Alma, B. 2000. *Kewirausahaan*. Bandung: Alfaberata.
- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, S. 2002. *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Djaja, S. 2007. *Metodologi Penelitian Sosial*. Diklat Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.
- Hadi, S. 2004. *Analisa Regresi*. Jakarta: Andi Offset.
- Hakim. 2001. *Teknik Mengajar Secara Sistematis*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Kasmir. 2006. *Kewirausahaan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Nasution, N. 1993. *Psijologi Pendidikan*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan..
- Punomo, H.B. 2005. *Membangun Semangat Kewirausahaan*. Yogyakarta: Laks Bang Presindo.
- Purwanto, N. 2000. *Teknik-Teknik Evoluasi Pengajaran*. Bandung: Remaja Resdakarya Offset.
- Santoso, S. 2001. *SPSS Versi 10 Mengelola Data Sttistik Secara Provesional*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Singarimbun, S. 1999. *Menejemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, M.A. 2005, *Metode Statistika*. Bandung: PT. Tarsito Bandung.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sunarto. 2002. *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Suryana. 2007. *Kewirausahaan*. Jakarta: Salemba Empat.

Bambang, T. 1983. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Soemanto, W. 1999. *Sekuncup Ide Operasional Pendidikan Wiraswasta*. Jakarta: Bumi Aksara.

Suhaenah. 2000. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Roda Karya.

Umar, H. 2003. *Metodelogi Penelitian Aplikasi Dalam Penelitian*. PT. Rajagrafindo Persada.

Skripsi

Fatimah, Fita. 2010. *Pengaruh Pemahaman Materi Kewirausahaan Terhadap Sikap Kewirausahaan (Studi Kasus Siswa Kelas XI SMK Negeri 3 Jember Tahun Ajaran 2010/2011)*. Jember: Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Febrianti, Istianing Ayu. 2010. *Pengaruh Prestasi Belajar Kewirausahaan Terhadap Sikap Mental Wirausaha (Studi Kasus Mahasiswa Fkip Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Jember Tahun Angkatan 2005/2006 dan 2006/2007)*. Jember: Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Lampiran A

Matrik Penelitian

JUDUL	RUMUSAN MASALAH	VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	HIPOTESIS
Pengaruh hasil pelajaran mata pelajaran kewirausahaan terhadap sikap mental wiraswasta	Adakah pengaruh hasil mata pelajaran kewirausahaan terhadap sikap mental wiraswasta	<p>1. Variable terikat (X) Mata pelajaran kewirausahaan</p> <p>2. Variabel bebas (Y) Sikap mental wiraswasta</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Nilai raport mata pelajaran kewirausahaan kelas X a. Komponen kognif b. Komponen afektif 	<p>a. Responden siswa kelas X SMK Negeri Kalibaru Tahun Ajaran 2014/2015.</p> <p>b. Informan : guru bidang studi kewirausahaan kelas X dan pengelola tata usaha SMK Negeri Kalibaru.</p> <p>c. Dokumentasi</p>	<p>a. Penentuan tempat menggunakan metode <i>purposive</i>.</p> <p>b. Metode penentuan responden menggunakan teknik <i>proporsional random sumpling</i>.</p> <p>c. Metode pengumpulan data : metode angket, wawancara dan dokumentasi.</p> <p>d. Teknik pengolahan data menggunakan : editing, koding dan tabulasi data.</p> <p>e. Metode analisis data menggunakan : analisis deskriptif analisis inferensial</p> <ul style="list-style-type: none"> • Regresi linier sederhana $Y = a + Bx + ei$ • Analisis varian garis regresi $R_y = \sqrt{\frac{a \sum XY}{\sum Y^2}}$ <ul style="list-style-type: none"> • Uji F $F_{reg} = \frac{R_y^2(1)(N - m - 1)}{m(1 - R_y^2(1))}$ • Efek $\frac{R_y^2}{x} \times 100\%$ = ... % 	Diduga variabel mata pelajaran kewirausahaan berpengaruh terhadap sikap mental wiraswasta (siswa kelas X SMK Negeri Kalibaru Tahun Ajaran 2014/2015)

Lampiran B

TUTUNAN PENELITIAN**I. Tunutunan Angket**

No	Data yang diperoleh	Sumber data
1.	Sikap mental wiraswasta <ul style="list-style-type: none"> • Komponen kognitif • Komponen afektif 	Siswa

II. Tuntunan Wawancara

No	Data yang diperoleh	Sumber data
1.	Aktivitas siswa SMK Negeri Kalibaru Banyuwangi Kelas X pada mata pelajaran kewirausahaan	Guru mata pelajaran

III. Tuntunan Dokumen

No	Data yang diperoleh	Sumber data
1.	Nilai rapoet siswa kelas X pada mata pelajaran kewirausahaan	Guru
2.	Sejarah sekolah	Tata usaha
3.	Daerah sekolah	Tata usaha
4.	Struktur organisasi sekolah	Tata usaha
5.	Nama siswa kelas X SMK Negeri Kalibaru Banyuwangi	Tata usaha
6.	Daftar sarana dan prasarana sekolah	Tata usaha

Lampiran C

ANGKET PENELITIAN

Dengan Hormat,

Dalam rangka menyelesaikan studi strata satu di FKIP Universitas Jember , peneliti bermaksud untuk menyusun karya tulis ilmiah (Skripsi) dengan judul “pengaruh hasil belajar mata pelajaran kewirausahaan terhadap sikap mental wiraswasta “(Studi Kasus Siswa kelas X SMK Negeri Kalibaru Tahun Ajaran 2014/2015)”

Berkaitan dengan kegiatan tersebut, penelitian kesediaan adik-adik untuk membantu pengisian angket atau daftar pertanyaan yang kami sediakan dengan sejujur-jujurnya dan sebenner-benarnya.

Angket penelitian yang akan adik-adik isi ini, tidak ada hubungannya dengan nilai prestasi, tetapi untuk kepentingan pengetahuan yang kami tempuh. Oleh karena itu kami mohon agar adik-adik mengisi ini sesuai dengan pemahaman adik-adik sendiri.

Demikian permohonan kami, atas bantuan dan kerjasama yang baik kami sampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Hormat kami,

Nuril Huda

DAFTAR PERTANYAAN**I. Penunjuk pengisian**

Isilah identitas siswa/siswi di tempat yang telah tersedia. bacalah baik-baik setiap pertanyaan serta alternatif jawaban dengan teliti. isilah angket dibawah ini dengan memberikan tanda (✓) pada yang sesuai dengan pendapat siswa/siswi.

II. Identitas responden

Nama :

Jenis kelamin :

Alamat :

Kelas :

III. Daftar pertanyaan

jawaban setiap item pertanyaan tentang sikap kewirausahaan dengan cara memberikan tanda (✓) pada salah satu pilihan jawabannya sesuai dengan pendapat saudara, dengan ketentuan sebagai berikut :

SS : Sangat Setuju (benar-benar setuju)

S : Setuju (lebih banyak dari pada tidak)

R : Ragu-Ragu (entahlah)

TS : Tidak Setuju (lebih banyak tidak setuju dari pada setuju)

STS : Sangat Tidak Setuju (benar-benar tidak setuju)

No	Pertanyaan	Pilihan jawaban					Skor (diisi peneliti)
		STS	TS	R	S	SS	
A.	Kognitif						
1.	Setujukah anda bahwa dalam berwirausaha harus mengetahui selera dari para pembelinya?						
2.	Seorang wirausaha yang ingin sukses, harus terus berkarya dan berkarya untuk mencari peluang baru dan suka tantangan demi pembaharuan dimasa yang akan datang Bagaimana pendapat anda?						
3.	Menegahui karakteristik usaha yang akan digeluti dalam usaha merupakan salah satu faktor yang mendorong seorang wirausaha mencapai kesuksesan, Bagaimana pendapat anda?						
4.	Setujukah anda bahwa sikap mental mengurangi resiko sekecil mungkin merupakan salah satu kunci utama wirausaha dalam mencapai kesuksesan						
5.	Setujukah anda bahwa usaha yang di tekuni akan berhasil dan sesuai dengan yang diharapkan						
6.	Setujukah anda, Sikap jujur dan bertanggung jawab dapat mempermudah seseorang dalam mengembangkkn jalinan usaha dengan orang lain?						
B.	Afektif						
7.	Apa yang anda rasakan ketika disekolah mendapatkan praktek kewirausahaan?						
8.	Sikap wirausaha yang ragu-ragu dan tidak yakin akan kekuatan pribadi dalam setiap kali melakukan kegiatan wirausaha dapat mendorongnya akan membuka usaha baru.						

	setujukah anda dengan pertanyaan tersebut?						
9.	Pekerjaan yang timbul atas dasar kesenangan dapat menunjang dalam proses kegiatan berwirausaha, bagaimana pendapat anda?						
10.	Sikap wirausaha yang ragu-ragu dan tidak yakin akan kekuatan pribadi dalam setiap kali melakukan kegiatan wirausaha dapat mendorongnya akan membuka usaha baru						
11.	Seorang wirausaha yang ingin sukses, harus terus berkarya dan berkarya untuk mencari peluang baru dan suka tantangan demi pembaharuan dimasa yang akan datang Bagaimana pendapat anda?						
12.	Keyakinan kuat atas kekuatan pribadi dan tidak suka bergantung kepada orang lain, merupakan kunci keberhasilan seseorang dalam membuka usaha, bagaimana dengan pernyataan tersebut?						
13.	Ada perasaan kagum kepada para pengusaha yang tidak cepat merasa puas terhadap produk yang telah dihasilkan dan disenangi banyak konsumen. Bagaimana pendapat anda?						

Lampiran D

TUTUNAN WAWANCARA

Guru Mata Pelajaran Kewirausahaan

1. Apa tujuan diberikan mata pelajaran kewirausahaan?
2. Apa yang dipelajari pada mata pelajaran kewirausahaan?
3. Menurut bapak apakah mata pelajaran kewirausahaan memberikan dampak yang positif dalam pembentukan sikap mental wiraswasta siswa?
4. Aspek apa saja yang dinilai dalam mata pelajaran kewirausahaan?

Siswa Kelas X SMK Negeri Kalibaru Banyuwangi

1. Apa yang anda ketahui atau pahami tentang kewirausahaan?
2. Apa yang anda pikirkan setelah menyelesaikan sekolah anda saat ini?
3. Menurut anda usaha apa saja yang saat ini bisa berkembang?
4. Menurut anda pentingkah sikap mental dalam berwirausaha?

Lampiran E

TRANSKRIP WAWANCARA**Guru Mata Pelajaran Kewirausahaan (Informan)**

Peneliti : maaf sebelumnya Ibu, saya ingin mengajukan beberapa pertanyaan berkaitan dengan penelitian saya tentang sikap mental wiraswasta siswa.

Selanjutnya dalam percakapan ini peneliti menggunakan inisial P dan guru mata pelajaran kewirausahaan kelas X dengan inisial PU.

P : apa tujuan diberikan mata pelajaran kewirausahaan?

PU : tujuan tentu saja memberikan *knowledge* (pengetahuan), sikap mental, keterampilan sehingga menumbuhkan persepsi siswa tentang kewirausahaan.

P : berarti tujuan dari pembelajaran kewirausahaan adalah agar siswa dapat mengetahui dan memiliki sikap mental berwirausaha (*mempertegas jawaban*).

PU : iya betul.

P : apa saja yang dipelajari dalam mata pelajaran ini?

PU : konsep dasar tentang kewirausahaan, etika dalam berwirausaha, manajemen wirausaha, bagaimana berkembangnya kewirausahaan dan lain-lain.

P : menurut bapak apakah mata pelajaran kewirausahaan memberikan dampak positif terhadap sikap mental wiraswasta siswa?

PU : tentu saja memberikan dampak positif dalam sikap mental siswa, karena dalam mata pelajaran kewirausahaan ini salah satunya menanamkan sikap

pantang menyerah serta sikap yakin dalam berwirausaha. Sehingga nantinya akan berpengaruh terhadap sikap mental siswa.

P : aspek apa saja yang dinilai dalam mata pelajaran kewirausahaan ini?

PU : untuk aspek yang dijadikan penilaian dalam mata pelajaran kewirausahaan ini di bagi menjadi 2 yakni aspek kognitif dan afektif dimana aspek kognitif meliputi pengetahuan serta pandangan siswa tentang kewirausahaan, aspek afektif adalah sikap yang meliputi perasaan dalam berwirausaha.

P : terima kasih atas waktu dan kesempatannya.

Lampiran F

TRANSKRIP WAWANCARA DENGAN RESPONDEN

Peneliti : maaf mas mengganggu waktunya, saya ingin mewawancarai anda berkaitan dengan saya tentang sikap mental wiraswasta. sebelumnya dengan mas siapa?

Responden : A

Selanjutnya dalam penelitian ini peneliti menggunakan inisial P dan sesponden dengan inisial A.

P : maaf mas berkaitan dengan berwirausaha, apa yang anda ketahui atau pahami tentang kewirausahaan?

A : menurut saya kewirausahaan merupakan kegiatan usaha mandiri yang dilakukan oleh seseorang.

P : setelah menyelesaikan pendidikan anda saat ini apa yang anda pikirkan atau anda rencanakan? Apakah anda ingin bekerja atau melanjutkan ke jenjang selanjutnya?

A : Setelah saya lulus saya akan melanjutkan usaha usaha orang tua, pekerjaan itu kebetulan sesuai dengan jurusan yang saya ambil. Saya lebih tertarik berwirausaha dari pada melamar pekerjaan atau menjadi pegawai negeri. Selain itu dengan bekal pengetahuan, keterampilan serta pengalaman yang saya peroleh pada saat mengikuti pelajaran kewirausahaan membuat saya semakin yakin untuk menjadi seorang wirausaha setelah saya lulus nanti.

P : kalau boleh tau apa pekerjaanya?

A : bertani mas

P : bertani apa?

A : kopi mas.

P : menurut anda usaha apa saja yang saat ini bisa berkembang?

A : menurut saya usaha yang bisa berkembang adalah usaha dibidang pertanian. Hal ini disebabkan karena daerah tempat tinggal saya mempunyai tanah yang subur dan diapit oleh beberapa pegunungan sehingga sangat cocok untuk dijadikan tempat untuk bercocok tanam.

P : menurut anda pentingkah sikap mental dalam berwirausaha?

A : menurut saya sangat penting mas.

P : apa yang anda dapat setelah mengikuti pelajaran kewirausahaan?

A : setelah saya mengikuti pembelajaran kewirausahaan, banyak sekali pengetahuan-pengetahuan yang saya peroleh tentang kewirausahaan. Apalagi pembelajaran kewirausahaan disekolah tidak hanya diberikan secara teori saja melainkan ada praktek juga. Dengan di sertakannya praktek pengetahuan, keterampilan dan pengalaman saya dalam menjalankan wirausaha.

P : baik mas terima kasih atas waktunya.

A : sama-sama mas.

Lampiran G

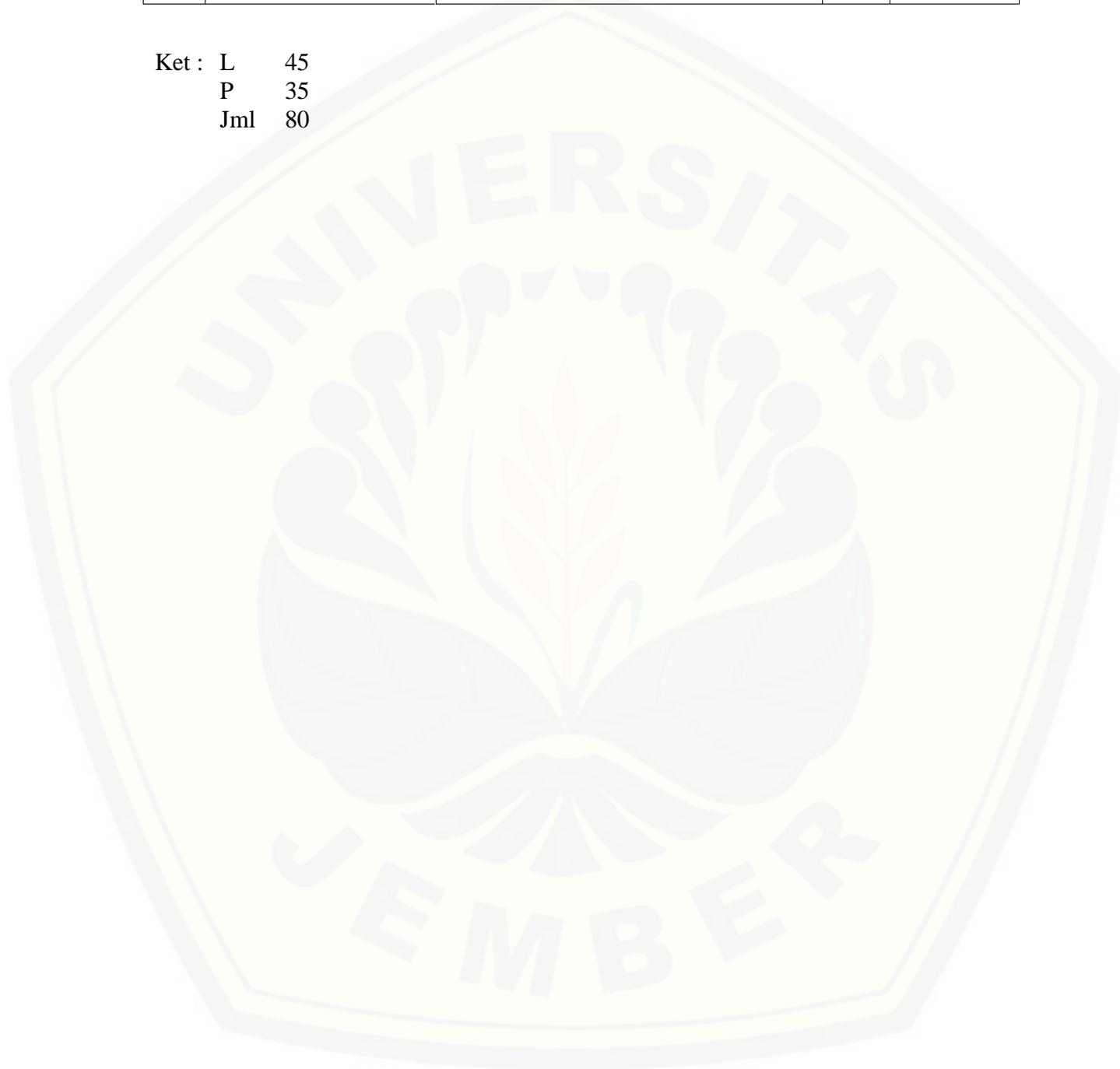
Data Responden Siswa Kelas X SMK Negeri Kalibaru Banyuwangi

NO	NOMER INDUK	NAMA SISWA	L/P	KELAS
1	3608/891.101	Agrayvano Niggelsen Nafie	L	X AK 1
2	3609/892.101	Ahmad Robitul Khoir	L	X AK 1
3	3620/903.101	Dewi Ramadhanti Ranike Risqi	P	X AK 1
4	3627/910.101	Fingki Kristina	P	X AK 1
5	3628/911.101	Firda Jaya Lalita	P	X AK 1
6	3640/923.101	Mega Yunita	P	X AK 1
7	3642/925.101	Miftahul Jannah	P	X AK 1
8	3644/927.101	Mohammad Irvan Sifani Yudha	L	X AK 2
9	3645/928.101	Mohammad Romsy	L	X AK 2
10	3647/930.101	Nanda Priskilia Widiarma	P	X AK 2
11	3654/937.101	Nur Sofia Sholikah	P	X AK 2
12	3661/944.101	Riski Auriyanto	P	X AK 2
13	3663/956.101	Roviqotul Qutisiyah	P	X AK 2
14	3674/957.101	Vinda Ameliya Rinata	P	X AK 2
15	3675/958.101	Vio Ayu Nurfiana	P	X AK 2
16	3538/480.094	Agus Purnomo Hadi	L	X AP 1
17	3542/484.094	Andik Jaya Purnomo	L	X AP 1
18	3544/487.094	Aris Randika	P	X AP 1
19	3552/494.094	Dinda Wardani	P	X AP 1
20	3568/510.094	Firdaussil Muharom	L	X AP 1
21	3569/511.094	Fitriyanti	P	X AP 1
22	3572/514.094	Husniatul Lailiyah	P	X AP 1
23	3575/517.094	Lailatul Jannah	P	X AP 2
24	3579/521.094	Melly Felty Fitriana Putri	P	X AP 2
25	3580/522.094	Milzam Apriska	P	X AP 2
26	3582/524.094	Muhammad Doni	L	X AP 2
27	3591/533.094	Putri Lailatul Hasanah	P	X AP 2
28	3596/538.094	Siti Farida	P	X AP 2
29	3605/547.094	Virline Maulana Putri Miadi	P	X AP 2
30	3405/403.079	Beni Wahyu Mahendra	L	X ATR 1
31	3408/406.079	Damai Oktagian Dika	L	X ATR 1
32	3409/407.079	Dicky Indrawan	L	X ATR 1
33	3411/409.079	Edith Johansyah	L	X ATR 1
34	3420/418.079	Ikfaisatur Rohmah	P	X ATR 1
35	3425/423.079	Lilis Yuda Wahyuni	P	X ATR 1
36	3427/425.079	Lusi Kusuma Putri	P	X ATR 1

37	3429/427.079	Mochammad Holili Jamil	L	X ATR 2
38	3431/431.079	Mohammad Ronaldo	L	X ATR 2
39	3435/433.079	Okta Sastra Pradata	L	X ATR 2
40	3438/436.079	Reni Eka Yuniasih	P	X ATR 2
41	3439/437.079	Reo Jossi Medhi Irawan	L	X ATR 2
42	3450/448.079	Silfa Marini	P	X ATR 2
43	3453/451.079	Siti Nur Azizah	P	X ATR 2
44	3565/422.080	Adi Putra	L	X ATU 1
45	3568/425.080	Agus Purnomo Hadi	L	X ATU 1
46	3574/431.080	Choirul Anam	L	X ATU 1
47	3580/437.080	Dwiki Setyo Winandri	L	X ATU 1
48	3584/441.080	Egi Adrianis	L	X ATU 1
49	3587/444.080	Eko Budi Laksono	L	X ATU 1
50	3596/453.080	Firdaussil Muharom	L	X ATU 1
51	3599/456.080	Fitriyanti	P	X ATU 1
52	3502/459.080	Moch. Fikri hidayat	L	X ATU 2
53	3506/463.080	Moh. Rudiyanto	L	X ATU 2
54	3509/466.080	Muh. Fawwaz	L	X ATU 2
55	3511/468.080	Nada Extaria	P	X ATU 2
56	3521/478.080	Rio Pambudi	L	X ATU 2
57	3536/493.080	Zakiyatul Fitriyah	P	X ATU 2
58	3575/432.080	Dedi Irawan	L	X ATU 2
59	3287/445.043	Abdul Hafid Dasuki	L	X TKR 1
60	3288/446.043	Ach Ridoul Ikhlas	L	X TKR 1
61	3297/455.043	Andika Mada Satriya	L	X TKR 1
62	3303/461.043	Candra Adi Nata	L	X TKR 1
63	3306/464.043	Dedik Purnomo	L	X TKR 1
64	3307/465.043	Deo Efendi	L	X TKR 1
65	3318/476.043	Fiki Dwi Adi Prayetno	L	X TKR 1
66	3320/478.043	Firman Abadi	L	X TKR 1
67	3323/481.043	Ila Suardi	L	X TKR 2
68	3324/482.043	Indra Herdianto	L	X TKR 2
69	3334/492.043	Mohamad Khoiru Prasetyo	L	X TKR 2
70	3340/498.043	Muhammad Dandi Suwito	L	X TKR 2
71	3343/501.043	Nanang Sugiono	L	X TKR 2
72	3354/521.043	Tri Andik Widianto	L	X TKR 2
73	3357/515.043	Yusron Al Azis Sanusi	L	X TKR 2
74	3359/037.064	Adelia Effendy	P	X TKJ
75	3370/048.064	Eka Anis Saputri	P	X TKJ
76	3375/053.064	Gintoko Cahyo Prakoso	L	X TKJ
77	3378/056.064	Leyla Pristy Fitriyani	P	X TKJ

78	3381/059.064	Mochammad Hafiz Nur Jaini	L	X TKJ
79	3391/069.064	Wardatul Laili Mubarakah	P	X TKJ
80	3393/071.064	Yurinda Madinati	P	X TKJ

Ket : L 45
 P 35
 Jml 80



Lampiran H

Rekapitulasi Angket Hasil Belajar (X) Terhadap Sikap Mental Wiraswasta (Y)

No.	Hasil Belajar (X)	Sikap Mental Wiraswasta (Y)													Jumlah	
1	100	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65
2	91	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	62	
3	99	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	64	
4	78	3	5	4	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	59	
5	77	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	61	
6	65	2	5	5	3	5	5	4	5	5	3	5	5	2	54	
7	63	1	5	2	5	5	3	5	2	4	5	5	5	3	50	
8	100	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65	
9	91	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	63	
10	79	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	1	58	
11	99	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65	
12	78	5	5	5	5	5	5	5	3	5	1	5	5	5	59	
13	76	5	5	1	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	58	
14	65	5	1	5	5	2	5	5	5	2	4	5	3	5	52	
15	64	5	5	5	4	1	5	3	5	5	5	3	3	5	54	
16	78	2	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60	

No.	Hasil Belajar (X)	Sikap Mental Wiraswasta (Y)													Jumlah
17	77	5	5	3	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
18	88	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65
19	86	5	5	5	5	3	5	5	5	3	5	4	5	5	60
20	71	5	5	5	5	5	5	3	5	5	2	5	5	5	60
21	67	4	5	4	5	4	5	1	1	5	5	5	1	5	50
22	89	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65
23	89	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65
24	88	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	64
25	62	5	5	5	1	5	1	5	5	1	5	5	5	5	53
26	77	5	5	2	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	60
27	79	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	4	5	62
28	87	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65
29	68	2	5	2	5	5	5	4	5	5	5	1	5	5	54
30	92	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65
31	86	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	63
32	81	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	64
33	85	5	5	5	5	3	5	2	5	5	5	5	5	5	60
34	94	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65

No.	Hasil Belajar (X)	Sikap Mental Wiraswasta (Y)													Jumlah	
35	92	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65
36	81	5	5	3	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
37	82	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	61	
38	90	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	63	
39	85	2	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60	
40	90	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	63	
41	83	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	2	5	60	
42	90	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	62	
43	85	5	5	5	3	5	5	4	5	5	5	5	5	5	62	
44	100	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65	
45	91	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65	
46	99	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65	
47	76	5	5	2	5	5	1	5	2	5	5	5	5	5	55	
48	75	3	5	5	5	3	5	5	5	3	5	5	5	5	59	
49	74	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	3	5	1	57	
50	64	5	5	2	5	5	2	5	5	5	3	5	3	5	55	
51	63	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	1	5	5	57	
52	76	2	5	2	5	2	5	5	5	5	3	5	5	5	54	

No.	Hasil Belajar (X)	Sikap Mental Wiraswasta (Y)													Jumlah
53	88	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	2	5	59
54	77	5	5	5	2	5	5	5	5	5	3	5	5	5	60
55	88	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	63
56	76	4	5	5	4	5	4	3	5	5	3	5	3	5	56
57	67	5	4	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	61
58	78	5	5	5	2	5	1	5	5	5	5	5	5	5	58
59	100	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65
60	91	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65
61	99	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65
62	79	5	5	5	5	5	4	5	5	5	2	5	5	5	61
63	76	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	3	3	59
64	75	3	5	3	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	59
65	64	5	5	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	5	58
66	63	1	5	5	5	5	5	3	5	5	4	5	3	5	56
67	100	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65
68	91	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65
69	99	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65
70	79	4	5	4	4	5	4	5	5	5	5	3	5	3	57

No.	Hasil Belajar (X)	Sikap Mental Wiraswasta (Y)													Jumlah
71	76	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	1	5	5	57
72	65	2	5	2	5	2	5	5	5	4	3	5	5	5	53
73	63	5	5	5	5	5	2	5	5	2	5	5	2	2	53
74	92	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	63
75	93	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	64
76	79	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	60
77	86	5	4	4	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	60
78	80	5	5	5	2	5	5	5	5	3	5	5	5	5	60
79	85	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	3	5	60
80	94	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	64
	6568	364	390	362	366	377	366	366	379	379	367	373	364	375	4828

Lampiran I

Tabulasi Data

No.	X	Y	X^2	Y^2	XY
1	100	65	10000	4225	42250000
2	91	62	8281	3844	31832164
3	99	64	9801	4096	40144896
4	78	59	6084	3481	21178404
5	77	61	5929	3721	22061809
6	65	54	4225	2916	12320100
7	63	50	3969	2500	9922500
8	100	65	10000	4225	42250000
9	91	63	8281	3969	32867289
10	79	58	6241	3364	20994724
11	99	65	9801	4225	41409225
12	78	59	6084	3481	21178404
13	76	58	5776	3364	19430464
14	65	52	4225	2704	11424400
15	64	54	4096	2916	11943936
16	78	60	6084	3600	21902400
17	77	60	5929	3600	21344400
18	88	65	7744	4225	32718400
19	86	60	7396	3600	26625600
20	71	60	5041	3600	18147600
21	67	50	4489	2500	11222500
22	89	65	7921	4225	33466225
23	89	65	7921	4225	33466225
24	88	64	7744	4096	31719424
25	62	53	3844	2809	10797796
26	77	60	5929	3600	21344400
27	79	62	6241	3844	23990404
28	87	65	7569	4225	31979025
29	68	54	4624	2916	13483584
30	92	65	8464	4225	35760400
31	86	63	7396	3969	29354724
32	81	64	6561	4096	26873856

33	85	60	7225	3600	26010000
34	94	65	8836	4225	37332100
35	92	65	8464	4225	35760400
36	81	60	6561	3600	23619600
37	82	61	6724	3721	25020004
38	90	63	8100	3969	32148900
39	85	60	7225	3600	26010000
40	90	63	8100	3969	32148900
41	83	60	6889	3600	24800400
42	90	62	8100	3844	31136400
43	85	62	7225	3844	27772900
44	100	65	10000	4225	42250000
45	91	65	8281	4225	34987225
46	99	65	9801	4225	41409225
47	76	55	5776	3025	17472400
48	75	59	5625	3481	19580625
49	74	57	5476	3249	17791524
50	64	55	4096	3025	12390400
51	63	57	3969	3249	12895281
52	76	54	5776	2916	16842816
53	88	59	7744	3481	26956864
54	77	60	5929	3600	21344400
55	88	63	7744	3969	30735936
56	76	56	5776	3136	18113536
57	67	61	4489	3721	16703569
58	78	58	6084	3364	20466576
59	100	65	10000	4225	42250000
60	91	65	8281	4225	34987225
61	99	65	9801	4225	41409225
62	79	61	6241	3721	23222761
63	76	59	5776	3481	20106256
64	75	59	5625	3481	19580625
65	64	58	4096	3364	13778944
66	63	56	3969	3136	12446784
67	100	65	10000	4225	42250000
68	91	65	8281	4225	34987225

69	99	65	9801	4225	41409225
70	79	57	6241	3249	20277009
71	76	57	5776	3249	18766224
72	65	53	4225	2809	11868025
73	63	53	3969	2809	11148921
74	92	63	8464	3969	33593616
75	93	64	8649	4096	35426304
76	79	60	6241	3600	22467600
77	86	60	7396	3600	26625600
78	80	60	6400	3600	23040000
79	85	60	7225	3600	26010000
80	94	64	8836	4096	36192256
	6568	4828	548998	292684	2068949084

Lampiran J

Analisis Data

Frequencies

Statistics

Hasil Belajar		
N	Valid	80
	Missing	0
Mean		82,1000
Median		81,5000
Std. Deviation		11,11801
Minimum		62,00
Maximum		100,00
Percentiles	25	76,0000
	50	81,5000
	75	91,0000

Hasil Belajar

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 62,00	1	1,3	1,3	1,3
63,00	4	5,0	5,0	6,3
64,00	3	3,8	3,8	10,0
65,00	3	3,8	3,8	13,8
67,00	2	2,5	2,5	16,3
68,00	1	1,3	1,3	17,5
71,00	1	1,3	1,3	18,8
74,00	1	1,3	1,3	20,0
75,00	2	2,5	2,5	22,5
76,00	6	7,5	7,5	30,0
77,00	4	5,0	5,0	35,0

78,00	4	5,0	5,0	40,0
79,00	5	6,3	6,3	46,3
80,00	1	1,3	1,3	47,5
81,00	2	2,5	2,5	50,0
82,00	1	1,3	1,3	51,3
83,00	1	1,3	1,3	52,5
85,00	4	5,0	5,0	57,5
86,00	3	3,8	3,8	61,3
87,00	1	1,3	1,3	62,5
88,00	4	5,0	5,0	67,5
89,00	2	2,5	2,5	70,0
90,00	3	3,8	3,8	73,8
91,00	5	6,3	6,3	80,0
92,00	3	3,8	3,8	83,8
93,00	1	1,3	1,3	85,0
94,00	2	2,5	2,5	87,5
99,00	5	6,3	6,3	93,8
100,00	5	6,3	6,3	100,0
Total	80	100,0	100,0	

Correlations

Correlations

		X1.1	Hasil Belajar
X1.1	Pearson Correlation	1	1,000**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	80	80
Hasil Belajar	Pearson Correlation	1,000**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	80	80

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
1,000	1,000	2

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1.1	82,1000	123,610	1,000	1,000	^a
Hasil Belajar	82,1000	123,610	1,000	1,000	^a

a. The value is negative due to a negative average covariance among items. This violates reliability model assumptions. You may want to check item codings.

Frequencies

Statistics

		Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	Y1.6	Y1.7
N	Valid	80	80	80	80	80	80	80
	Missing	0	0	0	0	0	0	0
Mean		4,5500	4,8750	4,5250	4,5750	4,7125	4,5750	4,5750
Median		5,0000	5,0000	5,0000	5,0000	5,0000	5,0000	5,0000
Std. Deviation		1,04215	,53663	1,00599	,93829	,81433	1,02839	,96489
Minimum		1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00
Maximum		5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00
Percentiles	25	5,0000	5,0000	5,0000	5,0000	5,0000	5,0000	5,0000
	50	5,0000	5,0000	5,0000	5,0000	5,0000	5,0000	5,0000
	75	5,0000	5,0000	5,0000	5,0000	5,0000	5,0000	5,0000

Statistics

		Y1.8	Y1.9	Y1.10	Y1.11	Y1.12	Y1.13	Sikap Mental Wiraswasta
N	Valid	80	80	80	80	80	80	80
	Missing	0	0	0	0	0	0	0
Mean		4,7375	4,7375	4,5875	4,6625	4,5500	4,6875	60,3500
Median		5,0000	5,0000	5,0000	5,0000	5,0000	5,0000	60,0000
Std. Deviation		,77531	,75881	,85231	,88509	,93997	,86557	4,07866
Minimum		1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	50,00
Maximum		5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	65,00
Percentiles	25	5,0000	5,0000	5,0000	5,0000	5,0000	5,0000	58,0000
	50	5,0000	5,0000	5,0000	5,0000	5,0000	5,0000	60,0000
	75	5,0000	5,0000	5,0000	5,0000	5,0000	5,0000	64,0000

Frequency Table

Y1.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1,00	2	2,5	2,5	2,5
	2,00	6	7,5	7,5	10,0
	3,00	3	3,8	3,8	13,8
	4,00	4	5,0	5,0	18,8
	5,00	65	81,3	81,3	100,0
	Total	80	100,0	100,0	

Y1.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1,00	1	1,3	1,3	1,3
	3,00	1	1,3	1,3	2,5
	4,00	4	5,0	5,0	7,5
	5,00	74	92,5	92,5	100,0
	Total	80	100,0	100,0	

Y1.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1,00	1	1,3	1,3	1,3
	2,00	7	8,8	8,8	10,0
	3,00	3	3,8	3,8	13,8
	4,00	7	8,8	8,8	22,5
	5,00	62	77,5	77,5	100,0
	Total	80	100,0	100,0	

Y1.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1,00	1	1,3	1,3	1,3
	2,00	5	6,3	6,3	7,5
	3,00	4	5,0	5,0	12,5
	4,00	7	8,8	8,8	21,3
	5,00	63	78,8	78,8	100,0
	Total	80	100,0	100,0	

Y1.5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1,00	1	1,3	1,3	1,3
	2,00	3	3,8	3,8	5,0
	3,00	3	3,8	3,8	8,8
	4,00	4	5,0	5,0	13,8
	5,00	69	86,3	86,3	100,0
	Total	80	100,0	100,0	

Y1.6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1,00	3	3,8	3,8	3,8
	2,00	4	5,0	5,0	8,8
	3,00	2	2,5	2,5	11,3
	4,00	6	7,5	7,5	18,8
	5,00	65	81,3	81,3	100,0
	Total	80	100,0	100,0	

Y1.7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1,00	3	3,8	3,8	3,8
	2,00	1	1,3	1,3	5,0
	3,00	6	7,5	7,5	12,5
	4,00	7	8,8	8,8	21,3
	5,00	63	78,8	78,8	100,0
	Total	80	100,0	100,0	

Y1.8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1,00	1	1,3	1,3	1,3
	2,00	3	3,8	3,8	5,0
	3,00	1	1,3	1,3	6,3
	4,00	6	7,5	7,5	13,8
	5,00	69	86,3	86,3	100,0
	Total	80	100,0	100,0	

Y1.9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1,00	1	1,3	1,3	1,3
	2,00	2	2,5	2,5	3,8
	3,00	3	3,8	3,8	7,5
	4,00	5	6,3	6,3	13,8
	5,00	69	86,3	86,3	100,0
	Total	80	100,0	100,0	

Y1.10

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1,00	1	1,3	1,3	1,3
	2,00	2	2,5	2,5	3,8
	3,00	7	8,8	8,8	12,5
	4,00	9	11,3	11,3	23,8
	5,00	61	76,3	76,3	100,0
	Total	80	100,0	100,0	

Y1.11

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1,00	3	3,8	3,8	3,8
	3,00	4	5,0	5,0	8,8
	4,00	7	8,8	8,8	17,5
	5,00	66	82,5	82,5	100,0
	Total	80	100,0	100,0	

Y1.12

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1,00	1	1,3	1,3	1,3
	2,00	4	5,0	5,0	6,3
	3,00	7	8,8	8,8	15,0
	4,00	6	7,5	7,5	22,5
	5,00	62	77,5	77,5	100,0
	Total	80	100,0	100,0	

Y1.13

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1,00	2	2,5	2,5	2,5
	2,00	2	2,5	2,5	5,0
	3,00	3	3,8	3,8	8,8
	4,00	5	6,3	6,3	15,0
	5,00	68	85,0	85,0	100,0
	Total	80	100,0	100,0	

Sikap Mental Wiraswasta

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	50,00	2	2,5	2,5	2,5
	52,00	1	1,3	1,3	3,8
	53,00	3	3,8	3,8	7,5
	54,00	4	5,0	5,0	12,5
	55,00	2	2,5	2,5	15,0
	56,00	2	2,5	2,5	17,5
	57,00	4	5,0	5,0	22,5
	58,00	4	5,0	5,0	27,5
	59,00	6	7,5	7,5	35,0
	60,00	14	17,5	17,5	52,5
	61,00	4	5,0	5,0	57,5
	62,00	4	5,0	5,0	62,5
	63,00	6	7,5	7,5	70,0
	64,00	5	6,3	6,3	76,3
	65,00	19	23,8	23,8	100,0
	Total	80	100,0	100,0	

Correlations

Correlations

		Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	Y1.6	Y1.7
Y1.1	Pearson Correlation	1	,034	,361**	,022	,189	-,015	,072
	Sig. (2-tailed)		,765	,001	,846	,094	,892	,527
	N	80	80	80	80	80	80	80
Y1.2	Pearson Correlation	,034	1	-,064	-,107	,264	-,075	-,104
	Sig. (2-tailed)	,765		,570	,346	,018	,511	,359
	N	80	80	80	80	80	80	80
Y1.3	Pearson Correlation	,361**	-,064	1	-,015	,156	,341**	-,041
	Sig. (2-tailed)	,001	,570		,892	,168	,002	,718
	N	80	80	80	80	80	80	80
Y1.4	Pearson Correlation	,022	-,107	-,015	1	-,079	,204	-,076
	Sig. (2-tailed)	,846	,346	,892		,485	,070	,502
	N	80	80	80	80	80	80	80
Y1.5	Pearson Correlation	,189	,264	,156	-,079	1	-,148	,149
	Sig. (2-tailed)	,094	,018	,168	,485		,191	,188
	N	80	80	80	80	80	80	80
Y1.6	Pearson Correlation	-,015	-,075	,341**	,204	-,148	1	-,159
	Sig. (2-tailed)	,892	,511	,002	,070	,191		,159
	N	80	80	80	80	80	80	80
Y1.7	Pearson Correlation	,072	-,104	-,041	-,076	,149	-,159	1
	Sig. (2-tailed)	,527	,359	,718	,502	,188	,159	
	N	80	80	80	80	80	80	80
Y1.8	Pearson Correlation	,134	-,019	,276	-,120	-,001	,144	,120
	Sig. (2-tailed)	,236	,867	,013	,287	,995	,202	,290
	N	80	80	80	80	80	80	80
Y1.9	Pearson Correlation	,025	,323*	-,066	,232	,307**	,293**	-,137
	Sig. (2-tailed)	,827	,004	,561	,038	,006	,008	,226
	N	80	80	80	80	80	80	80
Y1.10	Pearson Correlation	,173	,052	,093	,031	,119	-,044	,015
	Sig. (2-tailed)	,125	,648	,410	,783	,294	,700	,895

	N	80	80	80	80	80	80	80
Y1.11	Pearson Correlation	,025	-,037	,045	-,038	,057	-,104	,438*
	Sig. (2-tailed)	,823	,747	,691	,740	,616	,359	,000
	N	80	80	80	80	80	80	80
Y1.12	Pearson Correlation	-,016	,088	-,082	-,133	,143	,140	,247
	Sig. (2-tailed)	,891	,439	,471	,238	,206	,215	,027
	N	80	80	80	80	80	80	80
Y1.13	Pearson Correlation	,109	-,058	-,056	,084	-,129	,076	-,055
	Sig. (2-tailed)	,337	,610	,620	,460	,254	,500	,628
	N	80	80	80	80	80	80	80
Sikap Mental Wiraswasta	Pearson Correlation	,496**	,476*	,473**	,441**	,400**	,401**	,344**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,002
	N	80	80	80	80	80	80	80

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		Y1.8	Y1.9	Y1.10	Y1.11	Y1.12	Y1.13	Sikap Mental Wiraswasta
Y1.1	Pearson Correlation	,134	,025	,173	,025	-,016	,109	,496**
	Sig. (2-tailed)	,236	,827	,125	,823	,891	,337	,000
	N	80	80	80	80	80	80	80
Y1.2	Pearson Correlation	-,019	,323*	,052	-,037	,088	-,058	,476*
	Sig. (2-tailed)	,867	,004	,648	,747	,439	,610	,000
	N	80	80	80	80	80	80	80
Y1.3	Pearson Correlation	,276	-,066	,093	,045	-,082	-,056	,473**
	Sig. (2-tailed)	,013	,561	,410	,691	,471	,620	,000
	N	80	80	80	80	80	80	80
Y1.4	Pearson Correlation	-,120	,232	,031	-,038	-,133	,084	,441**
	Sig. (2-tailed)	,287	,038	,783	,740	,238	,460	,000
	N	80	80	80	80	80	80	80
Y1.5	Pearson Correlation	-,001	,307*	,119	,057	,143	-,129	,400**
	Sig. (2-tailed)	,995	,006	,294	,616	,206	,254	,000
	N	80	80	80	80	80	80	80
Y1.6	Pearson Correlation	,144	,293**	-,044	-,104	,140	,076	,401**

	Sig. (2-tailed)	,202	,008	,700	,359	,215	,500	,000
	N	80	80	80	80	80	80	80
Y1.7	Pearson Correlation	,120	-,137	,015	,438*	,247*	-,055	,344*
	Sig. (2-tailed)	,290	,226	,895	,000	,027	,628	,002
	N	80	80	80	80	80	80	80
Y1.8	Pearson Correlation	1	-,054	,083	-,094	,253*	,008	,374**
	Sig. (2-tailed)		,634	,464	,408	,024	,942	,001
	N	80	80	80	80	80	80	80
Y1.9	Pearson Correlation	-,054	1	-,072	-,077	,098	,086	,374**
	Sig. (2-tailed)	,634		,527	,497	,385	,451	,001
	N	80	80	80	80	80	80	80
Y1.10	Pearson Correlation	,083	-,072	1	-,153	,034	-,057	,376*
	Sig. (2-tailed)	,464	,527		,175	,765	,617	,001
	N	80	80	80	80	80	80	80
Y1.11	Pearson Correlation	-,094	-,077	-,153	1	-,017	,075	,358*
	Sig. (2-tailed)	,408	,497	,175		,878	,506	,002
	N	80	80	80	80	80	80	80
Y1.12	Pearson Correlation	,253*	,098	,034	-,017	1	,245*	,431**
	Sig. (2-tailed)	,024	,385	,765	,878		,028	,000
	N	80	80	80	80	80	80	80
Y1.13	Pearson Correlation	,008	,086	-,057	,075	,245*	1	,397**
	Sig. (2-tailed)	,942	,451	,617	,506	,028		,001
	N	80	80	80	80	80	80	80
Sikap Mental Wiraswasta	Pearson Correlation	,374**	,374**	,271*	,258*	,431**	,297**	1
	Sig. (2-tailed)	,001	,001	,015	,021	,000	,008	
	N	80	80	80	80	80	80	80

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,817	,810	13

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1.1	55,8000	13,504	,467	,318	,752
Y1.2	55,4750	16,151	,445	,302	,819
Y1.3	55,8250	13,766	,349	,312	,760
Y1.4	55,7750	15,670	,411	,260	,839
Y1.5	55,6375	14,639	,314	,313	,777
Y1.6	55,7750	14,328	,460	,400	,792
Y1.7	55,7750	14,860	,413	,352	,808
Y1.8	55,6125	14,873	,294	,291	,784
Y1.9	55,6125	14,899	,298	,301	,783
Y1.10	55,7625	15,475	,365	,294	,820
Y1.11	55,6875	15,559	,442	,278	,828
Y1.12	55,8000	14,213	,417	,306	,773
Y1.13	55,6625	15,290	,288	,275	,814

Regression

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Sikap Mental Wiraswasta	60,3500	4,07866	80
Hasil Belajar	82,1000	11,11801	80

Correlations

		Sikap Mental Wiraswasta	Hasil Belajar
Pearson Correlation	Sikap Mental Wiraswasta	1,000	,877
	Hasil Belajar	,877	1,000
Sig. (1-tailed)	Sikap Mental Wiraswasta	.	,000
	Hasil Belajar	,000	.
N	Sikap Mental Wiraswasta	80	80
	Hasil Belajar	80	80

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Hasil Belajar ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Sikap Mental Wiraswasta

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	,877 ^a	,770	,767	1,96923	,770	260,897	1	78	,000	2,158

a. Predictors: (Constant), Hasil Belajar

b. Dependent Variable: Sikap Mental Wiraswasta

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1011,726	1	1011,726	260,897	,000 ^a
	Residual	302,474	78	3,878		
	Total	1314,200	79			

a. Predictors: (Constant), Hasil Belajar

b. Dependent Variable: Sikap Mental Wiraswasta

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	(Constant)	33,924	1,651		20,550	,000					
	Hasil Belajar	,322	,020	,877	16,152	,000	,877	,877	,877	1,000	1,000

a. Dependent Variable: Sikap Mental Wiraswasta

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions	
				(Constant)	Hasil Belajar
1	1	1,991	1,000	,00	,00
	2	,009	14,929	1,00	1,00

a. Dependent Variable: Sikap Mental Wiraswasta

Residuals Statistics^a

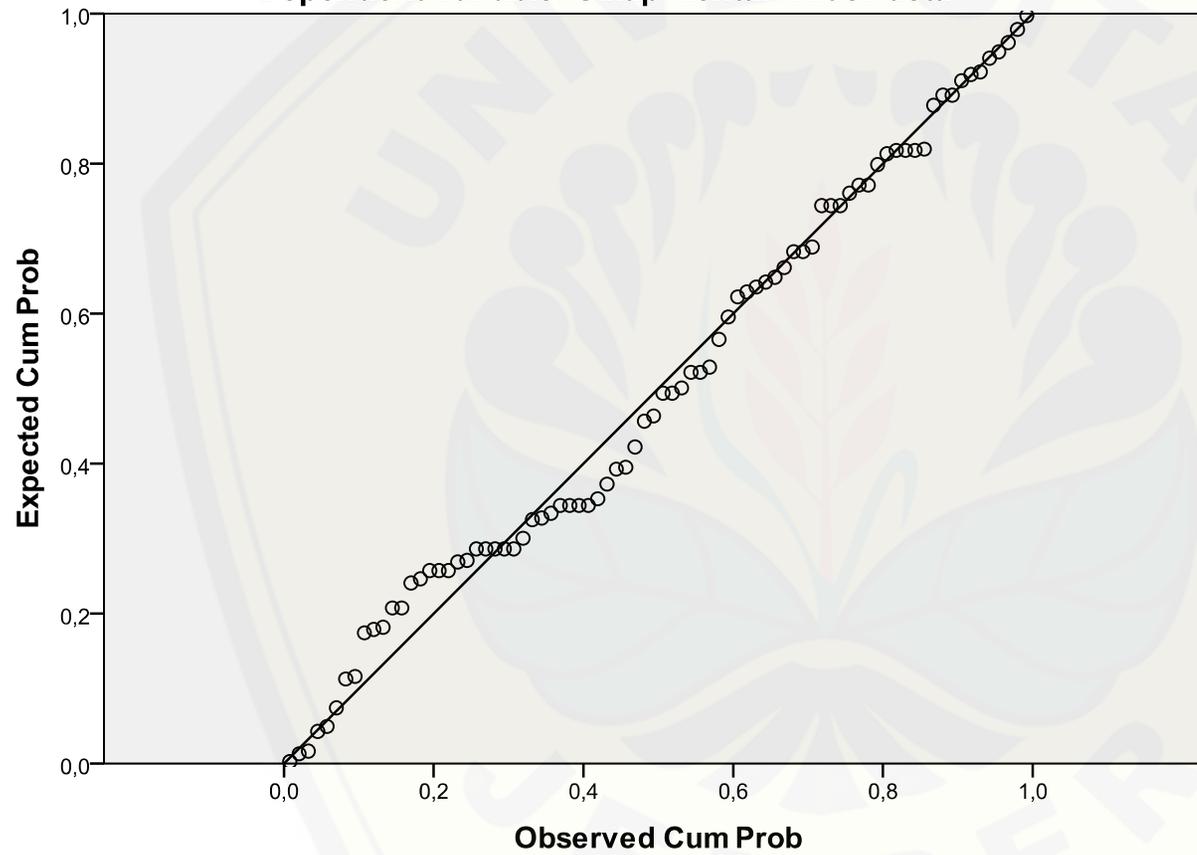
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	53,8803	66,1116	60,3500	3,57864	80
Residual	-5,48965	5,51035	,00000	1,95673	80
Std. Predicted Value	-1,808	1,610	,000	1,000	80
Std. Residual	-2,788	2,798	,000	,994	80

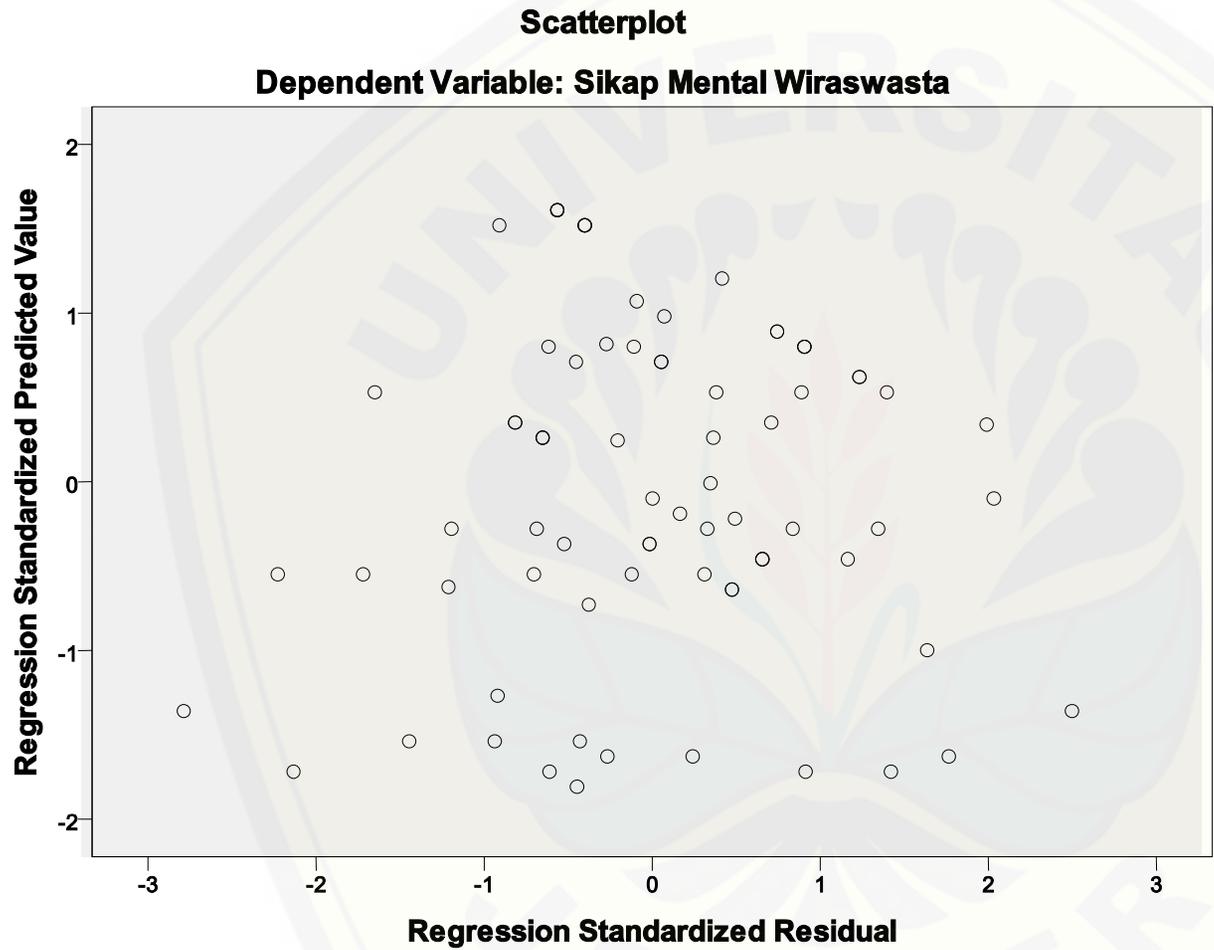
a. Dependent Variable: Sikap Mental Wiraswasta

Charts

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: Sikap Mental Wiraswasta





Lampiran K

TABEL
Nilai-nilai Kritis Koefisien (r) Product Moment

N	Taraf Signifikansi		N	Taraf Signifikansi		N	Taraf Signifikansi	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	88	0,208	0,274
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	90	0,207	0,270
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	95	0,202	0,263
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	100	0,195	0,256
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	125	0,176	0,230
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	150	0,159	0,210
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	175	0,148	0,194
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	200	0,138	0,181
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	300	0,113	0,148
19	0,456	0,575	43	0,401	0,389	400	0,098	0,128
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	500	0,088	0,115
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	600	0,080	0,105
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	700	0,074	0,097
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	800	0,070	0,091
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	900	0,065	0,086
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364	1000	0,062	0,081
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

Lampiran L

TABEL
Nilai-nilai Kritis F
untuk tingkat kepercayaan 95 %, alpha = 0.05

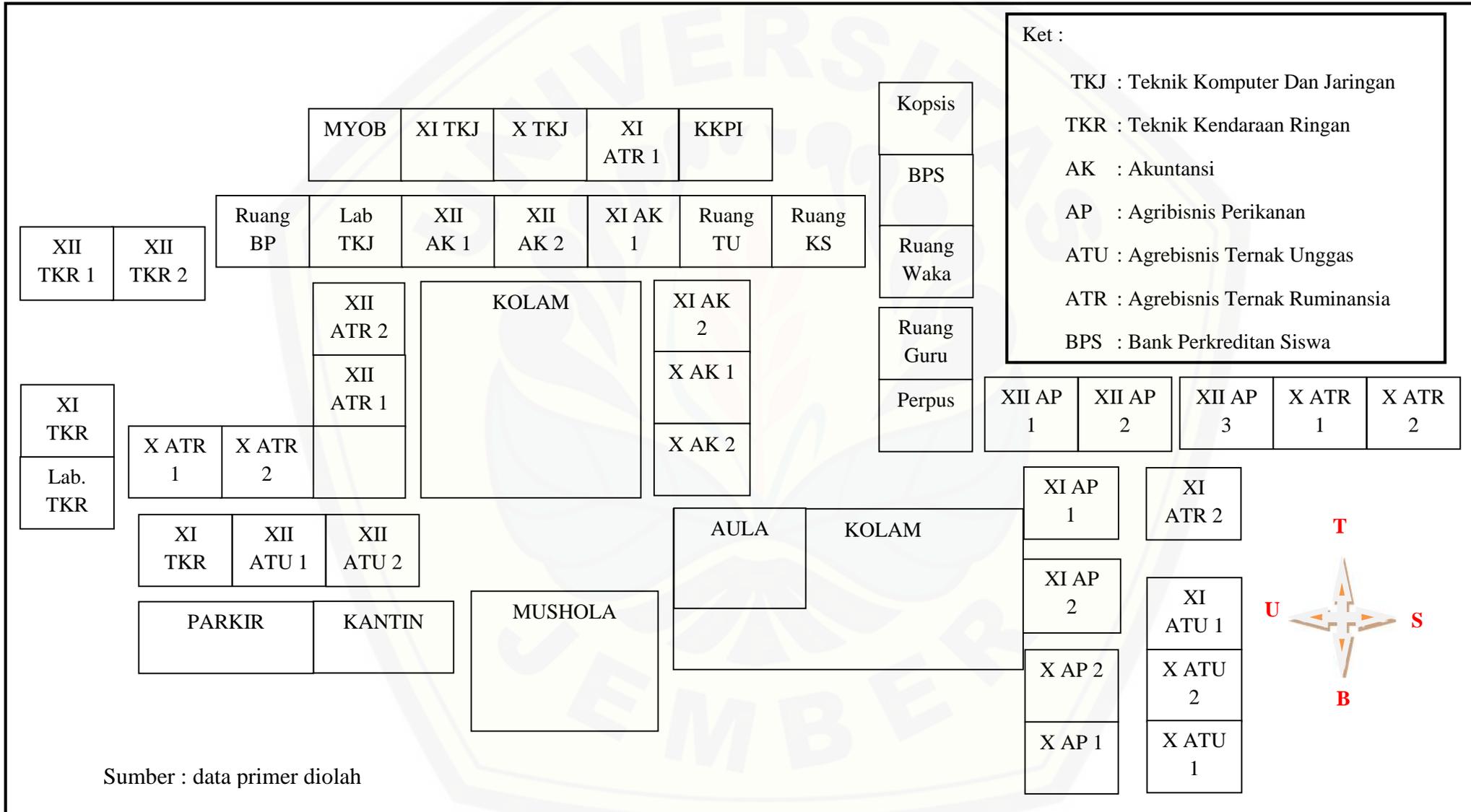
df2	df 1				
	1	2	3	4	5
1	161.4	199.5	215.7	224.6	230.2
2	18.51	19	19.16	19.25	19.3
3	10.13	9.552	9.277	9.117	9.013
4	7.709	6.944	6.591	6.388	6.256
5	6.608	5.786	5.409	5.192	5.05
6	5.987	5.143	4.757	4.534	4.387
7	5.591	4.737	4.347	4.12	3.972
8	5.318	4.459	4.066	3.838	3.687
9	5.117	4.256	3.863	3.633	3.482
10	4.965	4.103	3.708	3.478	3.326
11	4.844	3.982	3.587	3.357	3.204
12	4.747	3.885	3.49	3.259	3.106
13	4.667	3.806	3.411	3.179	3.025
14	4.6	3.739	3.344	3.112	2.958
15	4.543	3.682	3.287	3.056	2.901
16	4.494	3.634	3.239	3.007	2.852
17	4.451	3.592	3.197	2.965	2.81
18	4.414	3.555	3.16	2.928	2.773
19	4.381	3.522	3.127	2.895	2.74
20	4.351	3.493	3.098	2.866	2.711
21	4.325	3.467	3.072	2.84	2.685
22	4.301	3.443	3.049	2.817	2.661
23	4.279	3.422	3.028	2.796	2.64
24	4.26	3.403	3.009	2.776	2.621
25	4.242	3.385	2.991	2.759	2.603
26	4.225	3.369	2.975	2.743	2.587
27	4.21	3.354	2.96	2.728	2.572
28	4.196	3.34	2.947	2.714	2.558
29	4.183	3.328	2.934	2.701	2.545
30	4.171	3.316	2.922	2.69	2.534
31	4.16	3.305	2.911	2.679	2.523
32	4.149	3.295	2.901	2.668	2.512
33	4.139	3.285	2.892	2.659	2.503
34	4.13	3.276	2.883	2.65	2.494

35	4.121	3.267	2.874	2.641	2.485
36	4.113	3.259	2.866	2.634	2.477
37	4.105	3.252	2.859	2.626	2.47
38	4.098	3.245	2.852	2.619	2.463
39	4.091	3.238	2.845	2.612	2.456
40	4.085	3.232	2.839	2.606	2.449
41	4.079	3.226	2.833	2.6	2.443
42	4.073	3.22	2.827	2.594	2.438
43	4.067	3.214	2.822	2.589	2.432
44	4.062	3.209	2.816	2.584	2.427
45	4.057	3.204	2.812	2.579	2.422
46	4.052	3.2	2.807	2.574	2.417
47	4.047	3.195	2.802	2.57	2.413
48	4.043	3.191	2.798	2.565	2.409
49	4.038	3.187	2.794	2.561	2.404
50	4.034	3.183	2.79	2.557	2.4
51	4.03	3.179	2.786	2.553	2.397
52	4.027	3.175	2.783	2.55	2.393
53	4.023	3.172	2.779	2.546	2.389
54	4.02	3.168	2.776	2.543	2.386
55	4.016	3.165	2.773	2.54	2.383
56	4.013	3.162	2.769	2.537	2.38
57	4.01	3.159	2.766	2.534	2.377
58	4.007	3.156	2.764	2.531	2.374
59	4.004	3.153	2.761	2.528	2.371
60	4.001	3.15	2.758	2.525	2.368
61	3.998	3.148	2.755	2.523	2.366
62	3.996	3.145	2.753	2.52	2.363
63	3.993	3.143	2.751	2.518	2.361
64	3.991	3.14	2.748	2.515	2.358
65	3.989	3.138	2.746	2.513	2.356
66	3.986	3.136	2.744	2.511	2.354
67	3.984	3.134	2.742	2.509	2.352
68	3.982	3.132	2.74	2.507	2.35
69	3.98	3.13	2.737	2.505	2.348
70	3.978	3.128	2.736	2.503	2.346
71	3.976	3.126	2.734	2.501	2.344
72	3.974	3.124	2.732	2.499	2.342
73	3.972	3.122	2.73	2.497	2.34
74	3.97	3.12	2.728	2.495	2.338
75	3.968	3.119	2.727	2.494	2.337

76	3.967	3.117	2.725	2.492	2.335
77	3.965	3.115	2.723	2.49	2.333
78	3.963	3.114	2.722	2.489	2.332
79	3.962	3.112	2.72	2.487	2.33
80	3.96	3.111	2.719	2.486	2.329
81	3.959	3.109	2.717	2.484	2.327
82	3.957	3.108	2.716	2.483	2.326
83	3.956	3.107	2.715	2.482	2.324
84	3.955	3.105	2.713	2.48	2.323
85	3.953	3.104	2.712	2.479	2.322
86	3.952	3.103	2.711	2.478	2.321
87	3.951	3.101	2.709	2.476	2.319
88	3.949	3.1	2.708	2.475	2.318
89	3.948	3.099	2.707	2.474	2.317
90	3.947	3.098	2.706	2.473	2.316
91	3.946	3.097	2.705	2.472	2.315
92	3.945	3.095	2.704	2.471	2.313
93	3.943	3.094	2.703	2.47	2.312
94	3.942	3.093	2.701	2.469	2.311
95	3.941	3.092	2.7	2.467	2.31
96	3.94	3.091	2.699	2.466	2.309
97	3.939	3.09	2.698	2.465	2.308
98	3.938	3.089	2.697	2.465	2.307
99	3.937	3.088	2.696	2.464	2.306
100	3.936	3.087	2.696	2.463	2.305

Lampiran M

Denah Sekolah SMK Negeri Kalibaru Banyuwangi



Sumber : data primer diolah

Lampiran N



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kalimantan Nomor 37 Kampus Bumi Tegalboto Jember 68121
Telepon: 0331-334988, 330738 Fax: 0331-334988
Laman: www.fkip.unej.ac.id

LEMBAR KONSULTASI PENYUSUNAN SKRIPSI

Nama : NURIL HUDA
NIM/Angkatan : 090210301097/ 2009
Jurusan /Prog. Studi : ILMU PENDIDIKAN SOSIAL / PENDIDIKAN EKONOMI
Konsentrasi : AKUNTANSI
Judul skripsi : PENGARUH HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN KEWIRAUSAHAAN
TERHADAP SIKAP MENTAL WIRASWASTA
Pembimbing I : Drs. Joko Widodo, M.M

KEGIATAN KONSULTASI

No.	Hari/Tanggal	Materi Konsultasi	T.T. Pembimbing I	
1	Senin 24/10/2014	Bab I.1.1	1.	
2	Selasa 11/11/2014	Bab I.1.2		2.
3	Kamis, 20/11/2014	Bab I.1.3	3.	
4	Kamis, 15/1/2015	Uji Kritis		4.
5	Kamis, 5/03/2015	Bab I.1.4	5.	
6	Kamis, 12/03/2015	Revisi Bab I.1.4		6.
7			7.	
8				8.
9			9.	
10				10.
11			11.	
12				12.
13			13.	
14				14.
15			15.	

Catatan:

1. Lembar ini harus dibawa dan diisi setiap melakukan konsultasi
2. Lembar ini harus dibawa sewaktu Seminar Proposal Skripsi dan Ujian Skripsi

Lampiran O



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
 UNIVERSITAS JEMBER
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jalan Kalimantan Nomor 37 Kampus Bumi Tegalboto Jember 68121
 Telepon: 0331-334988, 330738 Fax: 0331-334988
 Laman: www.fkip.unej.ac.id

LEMBAR KONSULTASI PENYUSUNAN SKRIPSI

Nama : NURIL HUDA
 NIM/Angkatan : 090210301097/ 2009
 Jurusan /Prog. Studi : ILMU PENDIDIKAN SOSIAL / PENDIDIKAN EKONOMI
 Konsentrasi : AKUNTANSI
 Judul skripsi : PENGARUH HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN KEWIRAUSAHAAN
 TERHADAP SIKAP MENTAL WIRASWASTA
 Pembimbing II : Titin Kartini, S.Pd, M.Pd

KEGIATAN KONSULTASI

No.	Hari/Tanggal	Materi Konsultasi	T.T. Pembimbing II	
1	Dabu, 10/11/2014	Bab I, II, III	1.	
2	Rabu, 3/12/2014	Bab I, II, III		2.
3	Senin, 14/12/2014	Bab I, II, III	3.	
4	Kamis, 10/12/2014	Bab I, II, III		4.
5	Kamis, 8/01/2015	Bab I, II, III	5.	
6	Kamis, 12/03/2015	Bab IV, V		6.
7	Dabu, 18/03/2015	Pemb. IV, V (Penerji)	7.	
8	Kamis, 19/03/2015	Bab IV, V		8.
9	Jum'at, 20/03/2015	Acc Ujian	9.	
10				10.
11			11.	
12				12.
13			13.	
14				14.
15			15.	

Catatan:

1. Lembar ini harus dibawa dan diisi setiap melakukan konsultasi
2. Lembar ini harus dibawa sewaktu Seminar Proposal Skripsi dan Ujian Skripsi

Lampiran P



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS JEMBER

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kalimantan Nomor 37 Kampus Bumi Tegalboto Jember 68121

Telepon: 0331-334988, 330738 Fax: 0331-334988

Laman: www.fkip.unej.ac.id

Nomor : 0839/UN25.1.5/LT/2015

Lampiran : -

Perihal : Permohonan Izin Observasi

06 FEB 2015

Yth. Kepala SMK Negeri Kalibaru

Banyuwangi

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini.

Nama : Nuril Huda

NIM : 090210301097

Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Berkenaan dengan penyelesaian studinya, mahasiswa tersebut bermaksud melaksanakan observasi di sekolah yang Saudara pimpin dengan Judul: "PENGARUH HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP SIKAP MENTAL WIRASWASTA" (Studi Kasus Siswa Kelas X SMK Negeri Kalibaru Banyuwangi Tahun Ajaran 2014/2015)

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.

Demikian atas perkenan dan kerjasama yang baik kami sampaikan terima kasih.



a.n. Dekan
Pembantu Dekan I,

Dr. Sukatman, M.Pd

NIP. 19640123 199512 1 001

Lampiran Q



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS JEMBER

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kalimantan Nomor 37 Kampus Bumi Tegalboto Jember 68121

Telepon: 0331-334988, 330738 Fax: 0331-334988

Laman: www.fkip.unej.ac.id

Nomor : **0838** UN25.1.5/LT/2015
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

06 FEB 2015

Yth. Kepala SMK Negeri Kalibaru
Banyuwangi

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini.

Nama : Nuril Huda
NIM : 090210301097
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Berkeanaan dengan penyelesaian studinya, mahasiswa tersebut bermaksud melaksanakan penelitian di sekolah yang Saudara pimpin dengan Judul: "PENGARUH HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN KEWIRUSAHAAN TERHADAP SIKAP MENTAL WIRASWASTA" (Studi Kasus Siswa Kelas X SMK Negeri Kalibaru Banyuwangi Tahun Ajaran 2014/2015)

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.

Demikian atas perkenan dan kerjasama yang baik kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekan
Pembantu Dekan I,

Sukatman, M.Pd
19640123 199512 1 001

Lampiran R



PEMERINTAH KABUPATEN BANYUWANGI
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) NEGERI KALIBARU
 Email : smkn_kbr@yahoo.com Website : www.smknkalibaru.com
 Jalan Jember 122 Telp./Fax. 0333 – 897392 Kalibaru – Banyuwangi



SURAT KETERANGAN PENELITIAN MAHASISWA

Nomor : 421.4 / 068 / 429.521.140 / 2015

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : H. PAIDI, S.ST, MT
 Jabatan : Kepala Sekolah
 NIP : 19651125 198803 1 013
 Pangkat/Gol : Pembina / IV a

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : NURIL HUDA
 NPM/NIM/NIMKO : 090210301097
 Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
 Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Adalah benar – benar telah mengadakan penelitian dengan judul *“Pengaruh Hasil Belajar Mata Pelajaran Kewirausahaan Terhadap Sikap Mental Wiraswasta”* di SMK Negeri Kalibaru.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya..

Kalibaru, 14 Februari 2014
 Kepala

H. PAIDI, S.ST, MT
 Pembina
 NIP. 19651125 198803 1 013

Tembusan :
 1. Arsip

F.KTU - 06
 Tgl. : 15 September 2011

Revisi : 00

Lampiran S

DAFTAR RIWAYAT HIDUP**A. Identitas**

1. Nama : NURIL HUDA
2. Tempat, Tanggal Lahir : Banyuwangi, 10 April 1991
3. Agama : Islam
4. Nama Orang Tua
 - a. Ayah : Mukhlis
 - b. Ibu : Zainah
5. Alamat Asal : Jl. Suruji RT.05 RW.11 Desa Kalibaru
Wetan , Kec. Kalibaru Kab.
Banyuwangi (Kode Pos 68467)

B. Pendidikan

No	Nama Sekolah	Tempat	Tahun
1.	MI Nurul Fatah	Banyuwangi	1997 - 2003
2.	SMP Negeri 1 Kalibaru	Banyuwangi	2003 - 2006
3.	SMA Negeri 2 Genteng	Banyuwangi	2006 - 2009

Lampiran T

DOKUMENTASI



Gambar 1. Kodisi SMK Negeri Kalibaru Banyuwangi dari depan



Gambar 2. Aktivitas penelitian saat melakukan wawancara dengan informan



Gambar 3. Aktivitas penelitian saat melakukan wawancara dengan iresponden



Gambar 4. Suasana Responden saat mengisi angket penelitian



Gambar 5. Responden mengisi angket penelitian